

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Per 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan
1 Januari 2018/ 31 Desember 2017
Serta untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018**

***Interim Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2019, December 31, 2018 and
January 1, 2018/ December 31, 2017
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018***



Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Per 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018		<i>Interim Consolidated Financial Statements As of June 30, 2019, December 31, 2018 and January 1, 2018/ December 31, 2017 And for The Six-Month Periods Ended June 30, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>

**Kantor
Pusat**

**Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter**

**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2019**

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | | | |
|---|---|---|--|
| 1 | Nama / Name | : | Honesti Basyir |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Veteran No.9 – Jakarta Pusat |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Cianjur No.11 Kel. Kacaping, Kec. Batununggal, Bandung |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 345-7708 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2 | Nama / Name | : | I.G. Ngurah Suharta Wijaya |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Veteran No.9 – Jakarta Pusat |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Apartemen Taman Rasuna Tower 15-11.A Menteng Atas,
Setiabudi, Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 345-7708 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Keuangan / Finance Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk; | 1 We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Kimia Farma (Persero) Tbk; |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The consolidated financial statements of PT Kimia Farma (Persero) Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards; |
| 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a) All information in the consolidated financial statements of PT Kimia Farma (Persero) Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b) Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (Persero) Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b) The consolidated financial statements of PT Kimia Farma (Persero) Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Kimia Farma (Persero) Tbk. | 4 We are responsible for internal control system of PT Kimia Farma (Persero) Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 23 Agustus / August 23, 2019 ✓

Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi / For and on Behalf of the Board of Directors



Honesti Basyir
Direktur Utama / President Director

I.G. Ngurah Suharta Wijaya
Direktur Keuangan / Finance Director

**Jl. Veteran No. 9
Jakarta 10110, Indonesia
POBox 1204/JKT
Telp. 62 21 3847709
Fax 62 21 3814441**

**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/015.ARC/raf/2019

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim/ Report on Review of Interim Financial Information

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Kimia Farma (Persero) Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Suatu reviu atas informasi keuangan terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2019, and interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the six months period ended June 30, 2019, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our reviews.

Scope of Review

We conducted our reviews in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). A review of financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by IAPI and consequently, does not enable us to

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Seperti diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian interim, pada tanggal 27 Maret 2019 Perusahaan efektif menjadi pemegang saham mayoritas pada PT Phapros Tbk. Perusahaan mencatat transaksi tersebut dengan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.38 tentang Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Oleh karena itu laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017, serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 telah disajikan kembali seolah-olah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali telah terjadi sejak tanggal 1 Januari 2018. Kami telah merevisi penyesuaian untuk penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017, serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, untuk menerapkan akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali secara retrospektif, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian interim. Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa penyesuaian tersebut tidak diterapkan dengan tepat.

obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Conclusion

Based on our reviews, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Kimia Farma (Persero) Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2019, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six months period ended June 30, 2019, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

As disclosed in Note 4 to the interim consolidated financial statements, on March 27, 2019 the Company effectively became controlling shareholder of PT Phapros Tbk. The Company has recorded this transaction by using pooling of interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standard No.38 concerning Business Combination of Entities under Common Control. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and January 1, 2018/ December 31, 2017, and for the six-month period ended June 30, 2018 have been restated as if business combination transaction of entities under common control has occurred since January 1, 2018. We have reviewed the restatement adjustments applied to the restated the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and January 1, 2018/ December 31, 2017, and for the six-month period ended June 30, 2018, to retrospectively apply the accounting for business combination of entities under common control, as described in Note 4 to the interim consolidated financial statements. Based on our reviews, nothing has come to our attention that causes us to believe that such restatement adjustments have not been properly applied.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Riki Afrianof

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1017/
Public Accountant License Number: AP.1017

Jakarta, 23 Agustus / August 23, 2019

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan
1 Januari 2018/ 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2019, December 31, 2018 and
January 1, 2018/ December 31, 2017
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018*	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 / January 1, 2018/ December 31, 2017*	ASSETS
		Rp	Rp	Rp	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5, 36, 38	371,881,681	2,068,665,044	1,136,682,257	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6, 36, 38				Trade Receivables
Pihak Berelasi	35	573,412,009	569,411,283	431,357,160	Related Parties
Pihak Ketiga		1,796,764,666	755,705,390	859,948,455	Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	7, 38	183,053,848	96,534,688	49,059,728	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	8	2,652,108,834	2,126,016,100	1,350,992,660	Inventories
Uang Muka	9	111,349,624	70,095,028	138,653,855	Advance Payments
Pajak Dibayar di Muka	16	463,506,337	546,145,599	345,773,607	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	10	203,403,118	145,435,104	115,127,508	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		<u>6,355,480,117</u>	<u>6,378,008,235</u>	<u>4,427,595,230</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Investasi Jangka Panjang	11	184,426,181	184,633,181	184,633,181	Long Term Investments
Piutang Lain-lain	7, 38	3,450,710	3,191,172	3,118,521	Other Receivables
Aset Tetap	12	8,835,728,739	3,315,148,100	2,074,085,083	Fixed Assets
Properti Investasi	13	922,145,871	922,145,871	323,837,114	Investment Properties
Aset Takberwujud	14	191,951,003	185,239,659	10,493,489	Intangible Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	239,562,687	263,555,523	204,148,995	Other Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	16	64,783,827	77,169,122	44,172,944	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>10,442,049,018</u>	<u>4,951,082,629</u>	<u>2,844,489,328</u>	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		<u>16,797,529,135</u>	<u>11,329,090,864</u>	<u>7,272,084,558</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan Kembali dalam Catatan 4

*) As Restated in Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Per 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan
1 Januari 2018/ 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of June 30, 2019, December 31, 2018 and
January 1, 2018/ December 31, 2017
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018*	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 / January 1, 2018/ December 31, 2017*	
LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	Rp	Rp	Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	17, 38	4,896,485,073	2,784,536,001	850,535,530	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	18, 36, 38				Trade Payables
Pihak Berelasi	35	24,692,414	22,038,728	48,848,536	Related Parties
Pihak Ketiga		1,152,483,899	1,259,693,892	933,828,604	Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	19, 38	114,094,164	115,923,616	60,800,704	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	16	34,459,244	58,192,881	74,096,281	Taxes Payable
Beban Akruai	20, 38	27,195,487	121,810,996	130,386,082	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	38	40,209,857	165,125,025	149,298,505	Short Term Employee Benefits Liabilities
Uang Muka dari Pelanggan		--	--	424,744	Advance Receipts from Customers
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Current Portion of Long Term Liabilities:
Medium Term Notes	21, 38	--	200,000,000	300,000,000	Medium Term Notes
Utang Bank	22, 38	11,558,175	11,558,175	3,563,067	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	23, 38	18,589,264	6,963,126	2,450,093	Customer Financing Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>6,319,767,577</u>	<u>4,745,842,439</u>	<u>2,554,232,146</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Long Term Liabilities Net of Current Portion:
Medium Term Notes	21, 38	1,000,000,000	1,000,000,000	600,000,000	Medium Term Notes
Utang Bank	22, 38	876,310,958	863,326,308	494,834,855	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	23, 38	6,513,169	3,819,824	1,002,713	Customer Financing Payables
Liabilitas Imbalan Pascakerja	24	436,583,295	406,276,877	348,103,737	Post-employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	16	270,219,533	163,567,349	--	Deferred Tax Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>2,589,626,955</u>	<u>2,436,990,357</u>	<u>1,443,941,305</u>	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>8,909,394,532</u>	<u>7,182,832,797</u>	<u>3,998,173,450</u>	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham - Nilai Nominal	25				Capital Stock - Par Value
Rp100 (angka penuh)					Rp100 (full amount)
Modal Dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham Seri B					Authorized Capital - 20,000,000,000 shares consist of 1 share of Serie A Dwiwarna and 19,999,999,999 shares of Serie B
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.554.000.000 saham yang terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 5.553.999.999 saham Seri B		555,400,000	555,400,000	555,400,000	Issued and Fully Paid - 5,554,000,000 shares consist of 1 share of Serie A Dwiwarna and 5,553,999,999 shares of Serie B
Tambahan Modal Disetor - Neto	26	(885,047,284)	77,520,935	77,520,935	Additional Paid-in Capital - Net
Modal Proforma yang Timbul Karena Transaksi Akuisisi Entitas Sepengendali	4	--	789,798,338	701,390,352	Proforma Capital Arising From Acquisition of Entity Under Common Control
Penghasilan Komprehensif Lain		5,477,626,762	305,393,375	(68,515,920)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		2,180,481,113	1,847,784,254	1,619,081,645	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		47,752,812	415,895,778	326,786,249	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>7,376,213,402</u>	<u>3,991,792,680</u>	<u>3,211,663,262</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	27	<u>511,921,201</u>	<u>154,465,387</u>	<u>62,247,845</u>	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		<u>7,888,134,603</u>	<u>4,146,258,067</u>	<u>3,273,911,107</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>16,797,529,135</u>	<u>11,329,090,864</u>	<u>7,272,084,558</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan Kembali dalam Catatan 4

*) As Restated in Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	6 Bulan/ Months	
		2019 Rp	2018* Rp
PENJUALAN NETO	29	4,524,819,213	3,809,365,766
BEBAN POKOK PENJUALAN	30	(2,864,596,810)	(2,355,485,924)
LABA BRUTO		<u>1,660,222,403</u>	<u>1,453,879,842</u>
Beban Usaha	31	(1,447,455,262)	(1,177,592,015)
Pendapatan Lain-lain	32	76,483,907	75,309,449
Selisih Kurs Mata Uang Asing - neto		<u>7,050,711</u>	<u>168,688</u>
LABA USAHA		<u>296,301,759</u>	<u>351,765,964</u>
Beban Keuangan	33	(224,633,416)	(88,616,309)
Penghasilan Keuangan	33	<u>28,088,510</u>	<u>13,321,759</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>99,756,853</u>	<u>276,471,414</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Kini	16	(47,627,412)	(101,034,365)
Pajak Tangguhan	16	<u>8,306,475</u>	<u>71,305</u>
Total Pajak Penghasilan		<u>(39,320,937)</u>	<u>(100,963,060)</u>
LABA PERIODE BERJALAN		<u>60,435,916</u>	<u>175,508,354</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	24	(19,571,248)	(36,699,242)
Selisih Revaluasi Aset Tetap Tanah	12	5,335,392,190	--
Pajak Penghasilan Terkait	16	(127,343,954)	9,174,811
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		6,998,091	4,950,865
Pajak Penghasilan Terkait		--	--
Total Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		<u>5,195,475,079</u>	<u>(22,573,566)</u>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA		<u>5,255,910,995</u>	<u>152,934,788</u>
EFEK PENYESUAIAN PROFORMA			
Pemilik Entitas Induk		(5,085,146)	(32,294,381)
Kepentingan Nonpengendali		<u>(395,590)</u>	<u>(24,591,969)</u>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA		<u>5,250,430,259</u>	<u>96,048,438</u>
Total Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		47,752,812	151,918,548
Kepentingan Nonpengendali	27	<u>12,683,104</u>	<u>23,589,807</u>
Total		<u>60,435,916</u>	<u>175,508,354</u>
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Proforma Yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		5,219,986,199	127,540,304
Kepentingan Nonpengendali	27	<u>35,924,796</u>	<u>25,394,484</u>
Total		<u>5,255,910,995</u>	<u>152,934,788</u>
Laba per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	34	<u>8.60</u>	<u>27.35</u>

*) Disajikan Kembali dalam Catatan 4

*) As Restated in Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent							Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Proforma Yang Timbul Karena Penyajian Kembali Laporan Keuangan/ Proforma Capital Arising From Restatement of Financial Statement	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total			
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2017 SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA	555,400,000	77,520,935	--	(68,515,920)	1,619,081,645	326,786,249	2,510,272,909	62,247,845	2,572,520,755	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017 BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT
Efek Penyesuaian Proforma	--	--	701,390,352	--	--	--	701,390,352	--	701,390,352	Effect of The Proforma Adjustment
SALDO 1 JANUARI 2018/ SALDO PER 31 DESEMBER 2017*	555,400,000	77,520,935	701,390,352	(68,515,920)	1,619,081,645	326,786,249	3,211,663,262	62,247,845	3,273,911,107	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2018/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017*
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	151,918,548	151,918,548	23,589,807	175,508,354	Income For The Period
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	(24,378,243)	--	--	(24,378,243)	1,804,677	(22,573,566)	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Proforma	--	--	--	(24,378,243)	--	151,918,548	127,540,304	25,394,484	152,934,788	Total Comprehensive Income For the Period After Effect of The Proforma Adjustment
Setoran Modal dari Kepentingan Nonpengendali - Inbreng	--	--	--	--	--	--	--	97,300,547	97,300,547	Paid - up Capital from Non-Controlling Interest in Subsidiaries - Inbreng
Setoran Modal dari Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	--	--	--	5,625,000	5,625,000	Paid - up Capital from Non-Controlling Interest in Subsidiaries
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya	28	--	--	--	228,702,609	(228,702,609)	--	--	--	Appropriated Retained Earnings
Pembagian Dividen	28	--	--	--	--	(98,083,640)	(98,083,640)	--	(98,083,640)	Dividend Distribution
Efek Penyesuaian Proforma	--	--	(30,799,893)	--	--	--	(30,799,893)	--	(30,799,893)	Effect of The Proforma Adjustment
SALDO PER 30 JUNI 2018*	555,400,000	77,520,935	670,590,459	(92,894,163)	1,847,784,254	151,918,548	3,210,320,033	190,567,877	3,400,887,910	BALANCE AS OF JUNE 30, 2018*
SALDO PER 31 DESEMBER 2018*	555,400,000	77,520,935	789,798,338	305,393,375	1,847,784,254	415,895,778	3,991,792,680	154,465,387	4,146,258,067	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018*
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	47,752,812	47,752,812	12,683,104	60,435,916	Income For The Period
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	5,172,233,387	--	--	5,172,233,387	23,241,692	5,195,475,079	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Proforma	--	--	--	5,172,233,387	--	47,752,812	5,219,986,199	35,924,796	5,255,910,995	Total Comprehensive Income For the Period After Effect of The Proforma Adjustment
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	4, 26	--	(962,568,219)	962,568,219	--	--	--	--	--	Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions among Entities under Common Control
Saldo Awal Kepentingan Nonpengendali atas Perolehan Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	363,351,224	363,351,224	Beginning Balance of Non-Controlling Interest Due to Acquisition of Subsidiary
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya	28	--	--	--	332,696,858	(332,696,858)	--	--	--	Appropriated Retained Earnings
Pembagian Dividen	28	--	--	--	--	(83,198,920)	(83,198,920)	--	(83,198,920)	Dividend Distribution
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	--	--	--	(41,820,206)	(41,820,206)	Dividend Distribution from Subsidiaries for Non-Controlling Interest
Efek Penyesuaian Proforma	--	--	(1,752,366,557)	--	--	--	(1,752,366,557)	--	(1,752,366,557)	Effect of The Proforma Adjustment
SALDO PER 30 JUNI 2019	555,400,000	(885,047,284)	--	5,477,626,762	2,180,481,113	47,752,812	7,376,213,403	511,921,201	7,888,134,603	BALANCE AS OF JUNE 30, 2019

*) Disajikan kembali dalam Catatan 4

*) As Restated in Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
CASH FLOW**
For The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

		6 Bulan/ Months		
	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018* Rp	
ARUS KAS DARI				
AKTIVITAS OPERASI				
		3,479,759,211	3,163,328,435	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
				Cash Received from Customers
				Cash Paid to Suppliers and Third Parties
		(2,965,459,219)	(2,731,457,765)	
		514,299,993	431,870,669	Cash Provided from Operating Activities
		27,782,156	12,517,241	Interest Received
		(224,633,416)	(88,616,309)	Payment of Interest
		255,751,585	137,195,377	Receipt of Tax
		(74,704,199)	(135,787,607)	Payment of Tax Income
		20,216,776	34,714,401	Received from Other Income
		(755,947,326)	(576,383,870)	Payment to Employee
		(741,677,674)	(555,779,980)	Payments for Operating Expenses
				Net Cash Flows Used in Operating Activities
		(978,912,105)	(740,270,077)	
ARUS KAS DARI				
AKTIVITAS INVESTASI				
	12	1,198,534	745,051	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
	12	(276,845,439)	(484,865,675)	Acquisitions of Fixed Assets
	4	(1,361,000,000)	--	Acquisitions of Subsidiary
		(68,020,007)	(69,063,858)	Addition of Other Assets
	14	(7,729,008)	(5,349,069)	Addition of Intangible Assets
		11,247,256	20,214,077	Receipt of Dividend Income
				Net Cash Flows Used in Investing Activities
		(1,701,148,664)	(538,319,474)	
ARUS KAS DARI				
AKTIVITAS PENDANAAN				
		6,067,859,998	3,233,172,020	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
		(3,955,910,926)	(2,105,255,000)	Drawdown of Short Term Bank Loans
		(12,984,650)	242,731,816	Payment of Short Term Bank Loans
		--	(1,781,533)	Drawdown of Long Term Bank Loans
		--	--	Payment of Long Term Bank Loans
	21	(200,000,000)	--	Payment of Medium Term Notes
		--	300,000,000	Drawdown of Medium Term Notes
		(805,075)	(867,441)	Payment of Customer Financing Payable
	28	(83,198,920)	(160,512,016)	Cash Dividend Paid
				Dividend Distribution from Subsidiaries for Non-Controlling Interest
		(41,820,206)	--	
		--	5,625,000	Paid - up Capital from Non-Controlling Interest in Subsidiaries
				Net Cash Flows Provided by Financing Activities
		1,773,140,221	1,513,112,846	
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS				
		(906,920,548)	234,523,295	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS				
		(64,478)	(262,484)	EXCHANGE RATES FLUCTUATION EFFECTS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
PERUBAHAN MODAL PROFORMA				
		(789,798,338)	(30,799,893)	CHANGES IN PROFORMA CAPITAL
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN				
		2,068,665,044	1,136,682,257	CASH DAN CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE				
		371,881,681	1,340,143,175	CASH DAN CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Informasi Tambahan yang Tidak Mempengaruhi
Arus Kas Disajikan dalam Catatan 39.

Additional Information on Activities Not Effecting
Cash Flows is Presented in Note 39.

*) Disajikan Kembali dalam Catatan 4

*) As Restated in Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2019 dan December 31, 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dari Soelaeman Ardjasmita, SH., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 dari notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 508 tanggal 9 November 1971. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 45 tanggal 24 Oktober 2001 dari Imas Fatimah, S.H., sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Atas perubahan ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No.C-127461-IT0104T1-I2001 tanggal 8 November 2001.

Pada tahun 2019, Anggaran Dasar mengalami perubahan dengan akta No. 37 tanggal 14 Mei 2019 dari Nova Faisal, SH, MKn, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-0028285.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero). Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dengan nama PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

1.a. Establishment and General Information

PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("the Company") was established on the Deed No. 18 dated August 16, 1971 of Soelaeman Ardjasmita SH., Notary in Jakarta, which subsequently was changed with Deed No. 18 dated October 11, 1971 from the same notary. The deed of establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. JA5/184/21 dated October 14, 1971, and was registered at the registration book at the Jakarta Court No 2888 and No 2889 dated October 20, 1971 and published in the State Gazette No. 90 additional No. 508 dated November 9, 1971. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed No. 45 dated October 24, 2001 of Fatimah, S.H., concerning the changes in Company's Articles of Association. The amended deed had been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Acceptance Notice No. C-127461-IT0104T1-I2001 dated November 8, 2001.

In 2019, The Articles of Association was amended based on deed No 37 dated May 14, 2019 from Nova Faisal, SH, MKn, notary in Jakarta. The amendment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republik of Indonesia in its decision letter No AHU-0028285.AH.01.02 dated on May 23, 2019.

The Company started its commercial operations in 1817, at that time the Company was engaged in the distribution of medicines and raw pharmaceutical materials. In 1958, the Government of the Republic of Indonesia nationalized all Dutch Companies and converted those companies into state-owned companies. In 1969, state owned companies merged into one Company named Perusahaan Negara Farmasi and Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma or simply PN Farmasi Kimia Farma. In 1971, based on Government Regulation No 16 year 1971, the Company's status was changed into a state owned enterprise under the name PT Kimia Farma (Persero). On July 4, 2001, PT Kimia Farma (Persero) change its status to public company under the name PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Tanjung Morawa-Medan, Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Entitas beralamat di Jalan Veteran Nomor 9 Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri obat dan alat kesehatan serta perdagangan besar dan impor.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

Pemerintah Republik Indonesia adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan, dengan kepemilikan 90,03%.

1.b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 14 Mei 2019 dan No. 01 tanggal 3 Mei 2018 dari M. Nova Faisal S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Komisaris Utama	dr. Untung Suseno Sutarjo M.Kes.	dr. Untung Suseno Sutarjo M.Kes.	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Dr. Subandi, M.Sc.	Muhammad Umar Fauzi, S.T., M.S.M.	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Chrisma Aryani Albandjar , S.Sos., M.M., M.A. Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt,APU. Ir. Nurrachman	Chrisma Aryani Albandjar , S.Sos., M.M., M.A. Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt,APU. Ir. Nurrachman	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Ir. Honesti Basyir, M.B.A.	Ir. Honesti Basyir, M.B.A.	<i>President Director General affair and Human Capital Director</i>
Direktur Umum dan Human Capital	Dharma Syahputra, S.T., M.M.	Ir. Arief Pramuhanto, M.B.A.	
Direktur Produksi dan Supply Chain	Drs. Verdi Budidarmo, Apt	Drs. Verdi Budidarmo, Apt	<i>Production and Supply Chain Director</i>
Direktur Keuangan	I.G.N Suharta Wijaya, S.E.,M.P.	I.G.N Suharta Wijaya, S.E.,M.P.	<i>Finance Director</i>
Direktur Pengembangan Bisnis	Andi Prazos, M.M.	Drs. Pujiyanto, Apt, M.M	<i>Business Development Director</i>

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 jumlah karyawan tetap adalah masing-masing 13.761 dan 10.998 orang (tidak diaudit).

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 dan December 31, 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

The Company is domiciled at Jakarta with its factory located at Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) and Tanjung Morawa-Medan, the Company also has one distribution unit located in Jakarta. The Entity's head office in Veteran Street's No. 9, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is in the medicine and medical devices industry and trading and imports.

The Company's products are distributed for local and export, such Asia, Europe, Australia, Africa and New Zealand.

The Government of the Republic of Indonesia is the Company's major shareholder with 90.03% ownership.

1.b. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

The composition of the Company's management as of June 30, 2019 and December 31, 2018 according to the Meeting Decision Statement Deed No.36 dated May 14, 2019 and No. 01 dated May 3, 2018 from M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. are as follows:

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 total permanent employees are 13,761 and 10,998, respectively (unaudited).

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 dan December 31, 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**1.c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan
Kepala Internal Audit Perusahaan**

Perusahaan membentuk Komite Audit yang
beranggotakan sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Ketua Komite Audit	Ir. Nurrachman
Anggota Komite Audit	Dr. Subandi, M.Sc.
	Tjahjo Winarto, Ak., M.B.A., PIA., CA., CRMO.
	Sri Yanto Ak., CA., ASA

Sekretaris Perusahaan adalah Ganti Winarno
Putro S.Si., yang diangkat berdasarkan
surat No.KEP.114A/DIR/XI/2017 tanggal
1 November 2017.

Kepala Internal Audit Perusahaan pada
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dijabat
oleh Hikmah Ikhwan S.E.

**1.c. Audit Committee, Corporate Secretary and
Internal Audit**

The Company has formed an Audit
Committee consisting of the following
members:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Chief of Audit Committee	Ir. Nurrachman
Audit Committee Members	Muhammad Umar Fauzi, S.T., M.S.M.
	Tjahjo Winarto, Ak., M.B.A., PIA., CA., CRMO.
	Sri Yanto Ak., CA., ASA

The Corporate Secretary is Ganti Winarno
Putro S.Si., who was appointed based
on letter No.KEP.114A/DIR/XI/2017 dated
November 1, 2017.

Head of Internal Audit as of June 30, 2019
and December 31, 2018 is Hikmah Ikhwan
S.E.

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas
anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.d. Subsidiaries' Structure

The Company has control over the
consolidated subsidiaries as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Core Business	Mulai Beroperasi / Start Operation	Persentase Kepemilikan/ % of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Kimia Farma Apotek	Jakarta	Apotek (Ritel)/ Pharmacy	4 Januari 2003 / January 4, 2003	99,99%	99,99%	3,030,752,054	2,224,571,203
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Jakarta	Distribusi Obat- obatan/ Medicine Distribution	4 Januari 2003 / January 4, 2003	99,99%	99,99%	2,633,982,768	1,830,376,452
PT Sinkona Indonesia Lestari	Subang	Pabrik Kina/ Quinine Factory	25 Oktober 1986 / October 25, 1986	51,00%	51,00%	276,398,995	194,194,638
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia		Cikarang Pabrik Bahan Baku Obat/ Drug Materials Plant	25 Januari 2016 / January 25, 2016	75,00%	75,00%	145,187,680	132,563,500
Kimia Farma Dawaa, Co. Ltd.	Arab Saudi	Apotek (Ritel) dan Distribusi Obat-obatan/ Pharmacy and Medicine Distribution	5 Maret 2018 / March 5, 2018	60,00%	60,00%	237,077,083	261,650,270
PT Phapros Tbk	Semarang	Pabrik Obat-Obatan/ Drug Plant	Tahun 1957 / 1957	56,77%	--	1,912,438,571	--

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini,
Perusahaan dan entitas anak secara bersama-
sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements,
the Company and its subsidiaries are
collectively referred as "the Group".

1.e. Penawaran Umum Saham Perdana

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran
umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000
lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B
dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya
dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan
memperoleh pernyataan efektif dari Ketua
Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM)
dengan suratnya No S-1415/PM/2001 untuk
melakukan penawaran umum atas 500.000.000

1.e. Initial Public Offering

The total number of the Company's shares
before initial public offering was
3,000,000,000 shares, consist of
2,999,999,999 series B shares and 1 series A
Dwiwarna share, which were held by the
Government of the Republic of Indonesia

On June 14, 2001, the Company obtained the
notice of effectiveness from the Chairman of
the Capital Market Supervisory Board
(BAPEPAM) in its letter No S-1415/PM/2001
for its public offering of 500,000,000 series B

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

shares to the public and 54,000,000 series B shares to employees and management stock option. On July 4, 2001, all shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (IDR) yang merupakan mata

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI"), and the applicable Capital Market Regulations, among others, Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, and Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (IDR), which is the

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut. (Catatan 2.g).

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019, adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari perusahaan (kekuasaan atas investee).

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31, 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency (Note 2.g).

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI"), effective for the year beginning on January 1, 2019, are as follows:

- *PSAK 22 (Improvement 2018): Business Combination*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): Borrowing Cost*
- *PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss".*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): Joint Arrangement*
- *PSAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*
- *PSAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and Subsidiaries as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the Company's relevant activities (power over the investee).

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan perusahaan lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Perusahaan menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar Perusahaan dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Perusahaan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari Perusahaan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31, 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another company.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan.

2.e.Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Business combinations

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, goodwill diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31, 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anak tersebut.

Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Perusahaan yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.f. Business Combination Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and subsidiary as a whole or the individual entity within the Company and subsidiary.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

Business entity that receives, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2.g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap Perusahaan di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah Indonesia (IDR), kecuali mata uang fungsional Kimia Farma Dawaa Co. Ltd. adalah Riyal Arab Saudi (SAR).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Kimia Farma Dawaa Co. Ltd., pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam IDR menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp
1 Dolar Amerika Serikat	14,141.00	14,481.00
1 Dolar Singapura	10,445.81	10,602.97
1 Euro Eropa	16,075.50	16,559.75
1 Dolar Hong Kong	1,809.94	1,849.25
1 Riyal Arab Saudi	3,770.79	3,859.39

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

2.g. Foreign Currency Transaction and Balances

In preparing financial statements, each of the Company within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is Indonesian Rupiah (IDR), except for the functional currency for Kimia Farma Dawaa Co. Ltd. is Saudi Arabia Riyal (SAR).

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of Kimia Farma Dawaa Co. Ltd., at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to IDR using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at June 30, 2019 and December 31, 2018 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and from translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted in use.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cost is determined using average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an Company incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset.

Fixed assets, except land are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value.

Setelah pengakuan awal, tanah dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

After initial recognition land are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses..

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Surplus revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dan saldo menurun ganda (*double declining balance*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognised in profit or loss.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognised in profit or loss. However, the decrease is recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

A periodic transfer from the asset revaluation surplus of fixed asset to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Depreciation of fixed assets has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31, 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Aset Tetap/ Fixed Assets	Metode Penyusutan/ Depreciation method	Tarif Penyusutan per Tahun/ Annual rate depreciation
Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Infrastructure</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	5%
Mesin dan Instalasi, Perabot dan Peralatan Pabrik/ <i>Machinery and Installation, Factory Furniture</i>	Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i>	12,5% - 25%
Instalasi Sumur Yodium dan Instalasi Limbah/ <i>Iodine Plant and Waste Treatment Installation</i>	Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i>	25%
Kendaraan, Perabot dan Peralatan Kantor/ <i>Vehicles, Office Furniture and Equipment</i>	Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i>	25% - 50%

2.l. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke Perusahaan; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

2.l. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the Company; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Jika Menggunakan Model Nilai Wajar

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Akumulasi biaya pembangunan properti investasi dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dicatat pada akun "Properti Investasi" sampai proses pembangunan selesai. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun properti investasi ketika pembangunan selesai.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

If Using Fair Value Model

After initial recognition, the Group choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognized and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

Accumulated costs of construction of investment property are capitalized as "Construction in Progress" and recorded in "Investment Property" account until construction is completed. The costs are reclassified to investment property when the construction is completed.

2.n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat Terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh Perusahaan).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya selama 3-50 tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika, dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan perbedaan antara nilai neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya. Keuntungan tidak diakui sebagai pendapatan.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.n. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either definite or indefinite.

Intangible Asset with Definite Useful Life

Intangible asset with definite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the Company).

Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset less its estimated residual value, over its useful economic life of 3-50.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a definite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset derecognised if, disposed or when there was no longer economic benefits future expected from its use or disposal.

Gain or loss arises from derecognition of intangible asset is the difference between the value of net disposed (if any) and the number of registered assets. Gain or losses recognized in profit or loss when the asset was retired. Gain is not recognized as revenue.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.o.Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal Perusahaan.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

2.o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the Company's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Entitas anak di Cina mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan peraturan terkait dari Pemerintah Cina yang mengharuskan perusahaan untuk melakukan kontribusi atas persentase tertentu dari gaji pokok karyawan yang berhak.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2.q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31, 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

The subsidiaries in Chinese recorded the employee benefits liabilities in accordance with the labor law and related regulations issued by the Chinese Government which require the companies to make contributions at certain percentages from the basic salaries of the eligible employees.

2.p. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.q. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31, 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. perusahaan kena pajak yang sama; atau
 - ii. perusahaan kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.r. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas perusahaan pelapor;

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable company; or*
 - ii. *different taxable company which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.r. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting company;*

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- ii. memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci perusahaan pelapor atau perusahaan induk dari entitas pelapor.
- b) Satu perusahaan berelasi dengan perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Perusahaan dan perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, perusahaan anak, dan perusahaan anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
 - ii. Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga;
 - v. Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu perusahaan pelapor atau perusahaan yang terkait dengan perusahaan pelapor. Jika perusahaan pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, maka perusahaan sponsor juga berelasi dengan perusahaan pelapor;
 - vi. Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari perusahaan).
 - viii. Perusahaan, atau anggota dari kelompok yang mana perusahaan merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada perusahaan pelapor atau kepada perusahaan induk dari perusahaan pelapor.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31, 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

- ii. has significant influence over the reporting company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting company or of a parent of the reporting company.
- b) An company is related to the reporting company if any of of the following conditions applies:
- i. The company and the reporting company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One company is an associate or joint venture of the other company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other company is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One company is a joint venture of a third company and the other company is an associate of the third company;
 - v. The company is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting company or an company related to the reporting company. If the reporting company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting company;
 - vi. The company is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the company or is a member of the key management personnel of the company (or of a parent of the company).
 - viii. The company, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting company or to the parent of the reporting company.

2.s. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2.s. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31, 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
 - (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
 - (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih

- (ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after

peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut

the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets are impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been

belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*

- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.t. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi perusahaan legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari perusahaan:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari perusahaan yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.t. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal company within the Group.

An Operating segment is a component of company which:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components with the same company);
- whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decisions regarding the resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

2.u. Laba Per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusi, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa perusahaan induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.v. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.u. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent company, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.v. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian interim, selain dari penyajian perkiraan yang diuraikan di bawah ini.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian (lihat Catatan 2.v atas penurunan aset keuangan). Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are detailed below.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred (see Note 2.v on impairment of financial assets). Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and

kas masa depan yang diperiksa secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 35.

Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat

timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 35.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The aggregate carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 12.

Post-Employment Benefits

The determination of liabilitas for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant

berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan pasca kerja Grup.

Rincian liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 24.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan telah diungkapkan di Catatan 14.

4. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 27 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Utiék R. Abdurachman, S.H., MLI., Mkn. Notaris di Jakarta, mengenai jual beli saham antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan Perusahaan. Perusahaan telah melakukan kombinasi bisnis atau akuisisi dengan PT Phapros Tbk yang merupakan Perusahaan dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan, yaitu Perusahaan di bawah sepengendali Pemerintah Republik Indonesia, sehingga transaksi kombinasi bisnis antar perusahaan entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi perusahaan-perusahaan yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi perusahaan individual dalam kelompok usaha tersebut. Oleh karena itu, merger ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 tentang Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefits.

Details of for post-employment benefits liabilities and the assumptions used are disclosed in Note 24.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period is disclosed in Note 14.

4. Restructuring Transaction Among Entities under Common Control

Based on Deed No. 31 dated March 27, 2019 made before Utiék R. Abdurachman, S.H., SLI., Mkn. Notary in Jakarta, regarding the sales and purchase agreement between PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) with the Company. The Company has carried out a business combination or acquisition with PT Phapros Tbk is a Company in the same control as the Company, which is a company under common control of the Government of the Republic of Indonesia, so that a business combination transaction between entities under common control, in the form of business transfers carried out in the framework of reorganizing entities that are in the same business group, not constitutes a change of ownership in the sense of economic substance, so that the transaction does not result in profit or loss for the business group as a whole or for individual entities in the business group. Therefore, this merger is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards No. 38 concerning Business Combination of Entities Under Common Control.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan sebagai perusahaan yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor sebagai "Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sebesar Rp962.568.219 (Catatan 26).

Demikian pula laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan laporan posisi keuangan per 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 telah disajikan kembali seolah-olah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali telah terjadi sejak saldo awal tahun perbandingan yang disajikan atau tanggal 1 Januari 2018. Jumlah tercatat ekuitas dan laba komprehensif PT Phapros Tbk sebelum tanggal efektif disajikan sebagai penyesuaian proforma pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan posisi keuangan per 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017.

Laporan keuangan untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan laporan posisi keuangan per 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 sebelum dan setelah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 dan December 31, 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

The Company as an company that receives business recognizes the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction between entities under common control in equity and presents it in the additional paid-in capital as "Difference in Value of Business Combination between Entities under Common Control" amounting to Rp962,568,219 (Note 26).

In addition, the financial statements for the year ended December 31, 2018 and statement of financial position as of January 1, 2017/ December 31, 2016 have been restated as if a business combination transaction between entities under common control had occurred since comparative beginning balance presentation or January 1, 2018. The carrying amount of equity and comprehensive income of PT Phapros Tbk before the effective date is presented as a pro forma adjustment in the financial statements for the year ended December 31, 2018 and statement of financial position as of January 1, 2018/ December 31, 2017.

The financial statements for the six-month period ended June 30, 2018 and statement of financial position as of December 31, 2018 and January 1, 2018/ December 31, 2017 before and after being restated are as follows:

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 / January 1, 2018/ December 31, 2017	
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported Rp	Disajikan Kembali/ As Restated Rp	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported Rp	Disajikan Kembali/ As Restated Rp
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	1,960,038,028	2,068,665,044	989,637,043	1,136,682,257
Piutang Usaha				
Pihak Berelasi	116,990,851	569,411,283	81,343,855	431,357,160
Pihak Ketiga	736,771,583	755,705,390	848,656,202	859,948,455
Piutang Lain-lain				
Pihak Ketiga	96,411,719	96,534,688	48,942,401	49,059,728
Persediaan	1,805,736,012	2,126,016,100	1,192,342,702	1,350,992,660
Uang Muka	39,561,758	70,095,028	92,414,443	138,653,855
Pajak Dibayar di Muka	472,299,772	546,145,599	296,966,299	345,773,607
Biaya Dibayar di Muka	141,737,003	145,435,104	111,787,271	115,127,508
Total Aset Lancar	5,369,546,726	6,378,008,235	3,662,090,216	4,427,595,230
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi Jangka Panjang	165,000,000	184,633,181	165,000,000	184,633,181
Piutang Lain-lain	3,191,172	3,191,172	3,118,521	3,118,521
Aset Tetap	2,693,681,582	3,315,148,100	1,707,009,551	2,074,085,083
Properti Investasi	861,080,871	922,145,871	323,837,114	323,837,114
Aset Takberwujud	46,445,154	185,239,659	6,751,887	10,493,489
Aset Tidak Lancar Lainnya	260,864,746	263,555,523	201,967,059	204,148,995
Aset Pajak Tangguhan	60,617,066	77,169,122	26,374,624	44,172,944
Total Aset Tidak Lancar	4,090,880,592	4,951,082,629	2,434,058,757	2,844,489,328
TOTAL ASET	9,460,427,318	11,329,090,864	6,096,148,973	7,272,084,558

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables
Related Parties
Third Parties
Other Receivables
Third Parties
Inventories
Advance Payments
Prepaid Taxes
Prepaid Expenses
Total Current Assets

NON CURRENT ASSETS

Long Term Investments
Other Receivables
Fixed Assets
Investment Properties
Intangible Assets
Other Non Current Assets
Deferred Tax Assets
Total Non Current Assets

TOTAL ASSETS

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31, 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>		<u>1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 / January 1, 2018/ December 31, 2017</u>		<u>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</u>
	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</u>	<u>Disajikan Kembali/ As Restated</u>	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</u>	<u>Disajikan Kembali/ As Restated</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	2,186,581,180	2,784,536,001	830,535,530	850,535,530	Short Term Bank Loans
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Berelasi	12,252,040	22,038,728	35,457,019	48,848,536	Related Parties
Pihak Ketiga	1,177,242,957	1,259,693,892	843,751,139	933,828,604	Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	88,733,661	115,923,616	57,379,855	60,800,704	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	56,308,427	58,192,881	59,417,747	74,096,281	Taxes Payable
Beban Akrua	246,223,091	121,810,996	240,091,321	130,386,082	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	165,125,025	--	149,298,505	Short Term Employee Benefits Liabilities
Uang Muka dari Pelanggan	--	--	424,744	424,744	Advance Receipts from Customers
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Current Portion of Long Term Liabilities:
Medium Term Notes	--	200,000,000	300,000,000	300,000,000	Medium Term Notes
Utang Bank	--	11,558,175	--	3,563,067	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	6,963,126	6,963,126	2,450,093	2,450,093	Lease Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	3,774,304,481	4,745,842,439	2,369,507,449	2,554,232,146	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Long Term Liabilities Net of Current Portion:
Medium Term Notes	1,000,000,000	1,000,000,000	400,000,000	600,000,000	Medium Term Notes
Utang Bank	842,264,061	863,326,308	485,520,311	494,834,855	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	3,819,824	3,819,824	1,002,713	1,002,713	Lease Payables
Liabilitas Imbalan Pascakerja	320,893,728	406,276,877	267,597,745	348,103,737	Post-employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	162,685,494	163,567,349	--	--	Deferred Tax Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	2,329,663,106	2,436,990,357	1,154,120,769	1,443,941,305	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas	6,103,967,588	7,182,832,797	3,523,628,217	3,998,173,450	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham	555,400,000	555,400,000	555,400,000	555,400,000	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor - Neto	77,520,935	77,520,935	77,520,935	77,520,935	Additional Paid-in Capital - Net
Modal Proforma yang Timbul Karena Transaksi Akuisisi	--	789,798,338	--	701,390,352	Proforma Capital Arising From Acquisition of Entity
Entitas Sepengendali	305,393,375	305,393,375	(68,515,920)	(68,515,920)	Under Common Control
Penghasilan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	1,847,784,254	1,847,784,254	1,619,081,645	1,619,081,645	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	415,895,778	415,895,778	326,786,249	326,786,249	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3,201,994,343	3,991,792,680	2,510,272,909	3,211,663,262	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	154,465,387	154,465,387	62,247,845	62,247,845	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	3,356,459,730	4,146,258,067	2,572,520,755	3,273,911,107	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9,460,427,318	11,329,090,864	6,096,148,972	7,272,084,558	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31, 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported Rp	Disajikan Kembali/ As Restated Rp
PENJUALAN NETO	3,402,000,981	3,809,365,766
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2,180,612,115)	(2,355,485,924)
LABA BRUTO	1,221,388,866	1,453,879,842
Beban Usaha	(1,020,750,754)	(1,177,592,015)
Pendapatan Lain-lain	68,298,697	75,309,449
Selisih Kurs Mata Uang Asing - neto	850,944	168,688
LABA USAHA	269,787,753	351,765,964
Beban Keuangan	(76,314,901)	(88,616,309)
Penghasilan Keuangan	12,517,241	13,321,759
LABA SEBELUM PAJAK	205,990,093	276,471,414
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Pajak Kini	(83,193,494)	(101,034,365)
Pajak Tangguhan	--	71,305
Total Pajak Penghasilan	(83,193,494)	(100,963,060)
LABA PERIODE BERJALAN	122,796,599	175,508,354
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(26,748,161)	(22,573,566)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	96,048,438	152,934,788
EFEK PENYESUAIAN PROFORMA		
Pemilik Entitas Induk	--	(32,294,381)
Kepentingan Nonpengendali	--	(24,591,969)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	96,048,438	96,048,438
Total Laba Periode Berjalan		
Pemilik Entitas Induk	121,994,084	151,918,548
Kepentingan Nonpengendali	802,515	23,589,807
Total	122,796,599	175,508,354
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Proforma Yang Dapat Diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	95,245,924	127,540,304
Kepentingan Nonpengendali	802,515	25,394,484
Total	96,048,438	152,934,788
Laba (Rugi) per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	21.97	27.35

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

NET SALES
COST OF GOODS SOLD
GROSS PROFIT
Operating Expenses
Other Income
Foreign Exchange Difference - Net
OPERATING INCOME
Finance Cost
Finance Income
INCOME BEFORE TAX
INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Current Tax
Deferred Tax
Total Income Tax
INCOME FOR THE PERIOD
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Owners of the Parent
Non-Controlling Interest
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Total Income for The Period
Owners of the Parent
Non-Controlling Interest
Total
Total Comprehensive Income for The Period After The Effect of Proforma Adjustment
Attributable to:
Owners of the Parent
Non-Controlling Interest
Total
Basic Earnings (Loss) per Share
Attributable to
Owners of the Parent (full amount)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent						Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES EQUITY	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Proforma Yang Timbul Karena Penyajian Kembali Laporan Keuangan/ Proforma Capital Arising From Restatement of Financial Statement	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total			
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Dilaporkan Sebelumnya									As Previously Reported	
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	555,400,000	77,520,935	--	(68,515,920)	1,619,081,645	326,786,249	2,510,272,909	62,247,845	2,572,520,755	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	121,994,084	121,994,084	802,515	122,796,599	Income For The Period
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	(26,748,161)	--	--	(26,748,161)	--	(26,748,161)	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	(26,748,161)	--	121,994,084	95,245,924	802,515	96,048,438	Total Comprehensive Income For the Period
Saldo Awal Kepentingan Nonpengendali atas Perolehan Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	102,925,547	102,925,547	Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions among Entities under Common Control
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya	--	--	--	--	228,702,609	(228,702,609)	--	--	--	Appropriated Retained Earnings
Pembagian Dividen	--	--	--	--	--	(98,083,640)	(98,083,640)	--	(98,083,640)	Dividend Distribution
SALDO PER 30 JUNI 2018	555,400,000	77,520,935	--	(95,264,081)	1,847,784,254	121,994,084	2,507,435,193	165,975,907	2,673,411,100	BALANCE AS OF JUNE 30, 2018
Disajikan Kembali										As Restated
SALDO PER 31 DESEMBER 2017 SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA	555,400,000	77,520,935	--	(68,515,920)	1,619,081,645	326,786,249	2,510,272,909	62,247,845	2,572,520,755	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017 BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT
Efek Penyesuaian Proforma	--	--	701,390,352	--	--	--	701,390,352	--	701,390,352	Effect of The Proforma Adjustment
SALDO 1 JANUARI 2018/ SALDO PER 31 DESEMBER 2017	555,400,000	77,520,935	701,390,352	(68,515,920)	1,619,081,645	326,786,249	3,211,663,262	62,247,845	3,273,911,107	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2018/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	151,918,548	151,918,548	23,589,807	175,508,354	Income For The Period
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	(24,378,243)	--	--	(24,378,243)	1,804,677	(22,573,566)	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Proforma	--	--	--	(24,378,243)	--	151,918,548	127,540,304	25,394,484	152,934,788	Total Comprehensive Income For the Period After Effect of The Proforma Adjustment
Efek Penyesuaian Proforma	--	--	(30,799,893)	--	--	--	(30,799,893)	--	(30,799,893)	Effect of The Proforma Adjustment
Saldo Awal Kepentingan Nonpengendali atas Perolehan Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	97,300,547	97,300,547	Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions among Entities under Common Control
Setoran Modal dari Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	--	--	--	5,625,000	5,625,000	Additional Paid in Capital from Non-controlling Interest
Laba Ditahan Ditentukan Penggunaannya	--	--	--	--	228,702,609	(228,702,609)	--	--	--	Appropriated Retained Earnings
Pembagian Dividen	--	--	--	--	--	(98,083,640)	(98,083,640)	--	(98,083,640)	Dividend Distribution
SALDO PER 30 JUNI 2018	555,400,000	77,520,935	670,590,459	(92,894,163)	1,847,784,254	151,918,548	3,210,320,033	190,567,877	3,400,887,910	BALANCE AS OF JUNE 30, 2018

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

ARUS KAS DARI

AKTIVITAS OPERASI

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated
	Rp	Rp
Penerimaan Kas dari Pelanggan	2,852,383,775	3,163,328,435
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(2,359,399,776)	(2,731,457,765)
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	492,983,998	431,870,669
Penghasilan Bunga	12,517,241	12,517,241
Pembayaran Bunga	(76,314,901)	(88,616,309)
Penerimaan Pajak	137,195,377	137,195,377
Pembayaran Pajak Penghasilan	(104,893,710)	(135,787,607)
Penerimaan Operasi Lain-lain	34,714,401	34,714,401
Pembayaran Kepada Karyawan	(625,621,447)	(576,383,870)
Pembayaran Beban Usaha	(556,690,731)	(555,779,980)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(686,109,771)	(740,270,077)

ARUS KAS DARI

AKTIVITAS INVESTASI

Hasil Pelepasan Aset Tetap	745,051	745,051
Perolehan Aset Tetap	(451,950,853)	(484,865,675)
Beban Tangguhan Aset Lainnya	(40,017,514)	(40,017,514)
Aset Takberwujud	(29,046,345)	(29,046,345)
Penerimaan Dividen	(5,349,069)	(5,349,069)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	20,214,077	20,214,077
	(505,404,652)	(538,319,474)

ARUS KAS DARI

AKTIVITAS PENDANAAN

Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	3,028,172,020	3,233,172,020
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(2,010,255,000)	(2,105,255,000)
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang	217,737,212	242,731,816
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	--	(1,781,533)
Pencairan Medium Term Notes	300,000,000	300,000,000
Pembayaran Pembiayaan Konsumen	(867,441)	(867,441)
Pembayaran Dividen Tunai	(98,083,640)	(160,512,016)
Setoran Modal oleh Kepentingan Nonpengendali di Entitas Anak	5,625,000	5,625,000
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1,442,328,151	1,513,112,846

KENAIKAN KAS

DAN SETARA KAS

250,813,728 234,523,295

**DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS
TERHADAP KAS DAN SETARA KAS**

-- (262,484)

PERUBAHAN MODAL PROFORMA

-- (30,799,893)

KAS DAN SETARA KAS

AWAL TAHUN

989,637,043 1,136,682,257

KAS DAN SETARA KAS

AKHIR PERIODE

1,240,450,771 1,340,143,175

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

CASH FLOWS FROM

OPERATING ACTIVITIES

Cash Received from Customers	
Cash Paid to Suppliers and Third Parties	
Cash Provided from Operating Activities	
Interest Received	
Payment of Interest	
Receipt of Tax	
Payment of Tax Income	
Received from Other Income	
Payment to Employee	
Payments for Operating Expenses	
Net Cash Flows Used in Operating Activities	

CASH FLOWS FROM

INVESTING ACTIVITIES

Proceeds from Disposal of Fixed Assets	
Acquisitions of Fixed Assets	
Deferred Expense	
Other Assets	
Intangible Assets	
Dividend	
Net Cash Flows Used in Investing Activities	

CASH FLOWS FROM

FINANCING ACTIVITIES

Drawdown of Short Term Bank Loans	
Payment of Short Term Bank Loans	
Drawdown of Long Term Bank Loans	
Payment of Long Term Bank Loans	
Drawdown of Medium Term Notes	
Payment of Customer Financing Payable	
Cash Dividend Paid	
Paid - up Capital from Non-controlling Interest in Subsidiaries	
Net Cash Flows Provided by Financing Activities	

**INCREASE IN CASH
AND CASH EQUIVALENT**

**EXCHANGE RATES FLUCTUATION EFFECTS
ON CASH AND CASH EQUIVALENTS**

CHANGES IN PROFORMA CAPITAL

**CASH DAN CASH EQUIVALENS
AT BEGINNING OF YEAR**

**CASH DAN CASH EQUIVALENS
AT END OF PERIOD**

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp	
Kas			Cash
Rupiah Indonesia	47,988,757	27,019,119	Indonesian Rupiah
Riyal Arab Saudi	57,741,229	2,640,128	Saudi Arabian Riyal
Dolar Amerika Serikat	285,862	71,478	United States Dollar
Dolar Hong Kong	90,497	8,345	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	3,959	403	Singapore Dollar
Euro Eropa	2,063	1,880	European Euro
Jumlah	106,112,367	29,741,353	Total
Bank			Bank
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	139,523,592	108,010,101	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	27,841,627	151,020,088	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	21,231,403	64,146,213	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah	5,690,934	39,787,063	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk.	1,275,303	251,279,463	PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	991,975	50,678,958	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri	861,495	--	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia Syariah	353,309	57,683	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	163,126	161,992	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
Lainnya	1,462,490	1,234,231	Others
Sub Jumlah	199,395,254	666,375,792	Sub Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	5,855,041	130,501,108	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,199,991	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	534,474	11,167,193	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
Sub Jumlah	7,589,506	141,668,301	Sub Total
Pihak Ketiga			Related Parties
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Central Asia, Tbk.	9,441,545	12,563,496	PT Bank Central Asia, Tbk.
PT Bank Bukopin, Tbk.	2,315,906	1,734,159	PT Bank Bukopin, Tbk.
PT Bank MayBank, Tbk.	2,134,804	251,898	PT Bank MayBank, Tbk.
Bank of Tokyo	1,432,638	--	Bank of Tokyo
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.	750,166	732,884	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
Lainnya	2,063,349	3,950,826	Others
Sub jumlah	18,138,408	19,233,263	Sub total
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Bank Riyad (SAR)	--	--	Riyad Bank's (SAR)
PT Bank Central Asia, Tbk. (USD)	2,117,218	546,336	PT Bank Central Asia, Tbk. (USD)
PT Bank MayBank, Tbk. (USD)	28,928	--	PT Bank MayBank, Tbk. (USD)
Sub jumlah	2,146,146	546,336	Sub total
Jumlah	227,269,314	827,823,692	Total

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp	
Deposito Jangka Pendek			Short Term Deposit
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	--	35,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	10,000,000	565,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	--	126,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank Jateng Syariah	3,000,000	122,000,000	PT Bank Jateng Syariah
Pihak Ketiga			Related Parties
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	17,000,000	7,000,000	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
PT Bank MayBank, Tbk.	3,500,000	--	PT Bank MayBank, Tbk.
Lainnya	--	331,100,000	Others
Jumlah	33,500,000	1,186,100,000	Total
Pasar uang/ Money Market			Money Market
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	5,000,000	25,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
Jumlah	371,881,681	2,068,665,044	Total
Tingkat Bunga Deposito	5,50% - 8,50%	7,75% - 10,00%	Deposit Interest Rate

Tidak ada saldo kas dan bank yang digunakan
sebagai jaminan.

There is no cash on hand and in banks balance
were used as collateral.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	424,818,818	448,847,014	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	49,855,974	30,432,577	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
BPJS Kesehatan	18,380,653	13,126,004	BPJS Kesehatan
PT Pertamina (Persero)	10,894,951	5,261,682	PT Pertamina (Persero)
PT Angkasa Pura (Persero)	7,131,071	5,346,380	PT Angkasa Pura (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	4,994,235	6,147,110	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
PT Perkebunan Nusantara	2,551,813	322,277	PT Perkebunan Nusantara
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	1,280,462	1,284,107	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
BPJS Ketenagakerjaan	138,122	23,957,583	BPJS Ketenagakerjaan
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	54,784,279	36,104,917	Others (below Rp1,000,000)
Sub jumlah	574,830,378	570,829,651	Sub total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,418,368)	(1,418,368)	Allowance for impairment
Jumlah	573,412,009	569,411,283	Total

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp
Pihak Ketiga		
Lokal		
Jawa	908,517,956	391,711,298
Sulawesi, Maluku dan Papua	375,930,591	195,143,534
Sumatera	323,029,361	101,859,489
Kalimantan	83,149,154	16,332,570
Bali dan Nusa Tenggara	78,899,512	28,415,291
Sub jumlah	1,769,526,574	733,462,182
Ekspor	65,068,454	56,273,154
Sub jumlah	1,834,595,028	789,735,336
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(37,830,362)	(34,029,946)
Sub jumlah	1,796,764,666	755,705,390
Jumlah	2,370,176,675	1,325,116,673

Third Parties
Local
Java
Sulawesi, Maluku, Papua
Sumatera
Kalimantan
Bali and Nusa Tenggara
Sub total
Export
Sub total
Allowance for impairment
Sub total
Total

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni/ June 30 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
0-60 hari	1,719,101,155	1,011,825,651
61-90 hari	470,769,971	174,546,858
Lebih dari 90 hari	218,849,940	174,192,478
Sub Total	2,408,721,066	1,360,564,987
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(38,544,391)	(35,448,315)
Total	2,370,176,675	1,325,116,672

b. By Aging Categories

0-60 days
61-90 days
More than 90 days
Sub Total
Allowance for Impairment Losses
Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp
Rupiah	2,343,652,612	1,304,291,834
Mata Uang Asing		
USD3.128.419,79: 30 Juni 2019	44,238,984	--
USD2.163.614,54: 31 Desember 2018	--	31,331,302
SAR5.523.900,73: 30 Juni 2019	20,829,470	--
SAR6.462.641,00: 31 Desember 2018	--	24,941,852
Jumlah	2,408,721,066	1,360,564,988
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(38,544,391)	(35,448,315)
Jumlah	2,370,176,675	1,325,116,673

c. By Currencies

Indonesian Rupiah
Foreign Currency
USD3,128,419.79: Juni 30, 2019
USD2,163,614.54: December 31, 2018
SAR5,523,900.73: June 30, 2019
SAR6.462.641,00: Desember 31, 2018
Total
Allowance for impairment
Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows

	30 Juni/ June 30 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Saldo Awal	35,448,315	21,197,029
Penambahan	3,096,076	14,251,286
Saldo Akhir	38,544,391	35,448,315

Beginning Balance
Addition
Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang dan berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that there is no indication of impairment of receivables and believes that all receivables are collectible so that no allowance for impairment is provide

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank
(Catatan 17).

Trade receivables are pledged as collateral for
bank loans facilities (Notes 17).

7. Piutang Lain-lain

7. Other Receivables

Jangka Pendek

Short Term

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Jasa <i>Listing</i>	160,221,319	83,370,693	<i>Listing fee</i>
Piutang Pegawai	4,546,978	5,116,287	<i>Employee Receivable</i>
Klaim Barang	3,240,892	3,203,284	<i>Goods Claim</i>
RS Tobello	1,208,588	1,208,588	<i>RS Tobello</i>
Jasa <i>makloon</i>	--	425,524	<i>Makloon fee</i>
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)	14,994,355	4,373,620	<i>Others (below Rp1,000,000)</i>
Jumlah	184,212,132	97,697,996	Total
Penyisihan piutang lain-lain	(1,158,284)	(1,163,308)	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah	183,053,848	96,534,688	Total

Jangka Panjang

Long Term

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Pinjaman Pegawai	3,450,710	3,191,172	<i>Employee's Loan</i>
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	<i>Allowance for Impairment</i>
Jumlah	3,450,710	3,191,172	Total

Pinjaman kepada karyawan merupakan fasilitas pinjaman dari Grup kepada karyawan untuk hasil perhitungan atas uang muka biaya operasional, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Loans to employees are loans granted by the Entity to employee for the calculation of the down payment of operational costs, medical and others, which do not bear interest. The loans will be paid by employee through monthly payroll deduction.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai dari pinjaman karyawan karena langsung dipotong dari pendapatan karyawan.

Management believes that are no Impairment from employee receivable because are reduced from employee salary.

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	1,163,308	687,577	<i>Beginning Balance</i>
Pemulihan/ Penghapusan	(5,024)	475,731	<i>Recovered/ Write off</i>
Saldo Akhir	1,158,284	1,163,308	Ending Balance

Piutang lain-lain pinjaman kepada pegawai merupakan kelebihan uang muka kegiatan operasional yang belum dikembalikan ke perusahaan dengan rata-rata pengembalian kurang dari 7 hari dan piutang lain-lain yang timbul dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, makloon, display produk (*listing fee*) dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati.

Other receivables from loans to employees are excess advances for operational activities that have not been returned to the company with an average return of less than 7 days and other receivables arising in the framework of cooperation for drug distribution activities, shipping costs, production, product displays (*listing fee*) and the cost of importing medicinal raw materials for third parties. These fees will be billed to third parties/collaborating partners in accordance with agreed patterns of cooperation.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. Persediaan

8. Inventories

	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp	
Barang jadi:			Finished goods
Obat jadi dan alat kontrasepsi	1,921,335,405	1,566,310,757	Medicine and contraceptives
Alat kesehatan	35,397,500	49,104,592	Medical equipment
			Raw materials and
Bahan baku dan bahan pembantu	618,407,472	507,992,652	indirect materials
Barang dalam proses	105,691,190	36,557,484	Work in process
Sub jumlah	2,680,831,567	2,159,965,485	Sub total
Penyisihan persediaan usang	(28,722,733)	(33,949,385)	Allowance for inventories
Jumlah	2,652,108,834	2,126,016,100	Total

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of inventories are as follows:

	30 Juni/ June 30 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Saldo Awal	33,949,385	30,039,493	Beginning Balance
Penambahan	--	3,909,892	Addition
Penghapusan	(5,226,652)	--	Write Off
Saldo Akhir	28,722,733	33,949,385	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang. Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 17).

Management believes that allowance for inventories obsolescence was adequate to cover all possible losses. Inventories were used as collateral for loan at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 17).

Seluruh persediaan, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp589.850.311. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Grup.

All inventories, have been insured against risks of fire, theft and other associated risks with a total sum insured as of June 30, 2019 and December 31, 2018 of Rp589,850,311. Management believes that insured amount is adequate to cover possible losses arising from risks which may be suffered by the Group.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17).

Inventories are pledged as collateral for bank loan facilities (Notes 17).

9. Uang Muka

9. Advance Payments

	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp	
Uang muka pembelian barang dagangan dan aset	86,393,474	61,108,998	Advance purchase of goods merchandise and assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	24,956,150	8,986,030	Others (each belows Rp1,000,000)
Jumlah	111,349,624	70,095,028	Total

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. Biaya Dibayar Dimuka

10. Prepaid Expenses

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Sewa gedung dan rumah dinas	138,951,865	117,551,811	Rent building and house
Retail Transformation	22,751,966	16,876,729	Retail Transformation
Kerja sama operasi dan ikatan kerja sama	4,693,284	5,221,189	Joint operation and cooperation
Premi asuransi	3,651,939	1,931,311	Insurance
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)	33,354,064	3,854,064	Others (below Rp1,000,000)
Jumlah	203,403,118	145,435,104	Total

11. Investasi Jangka Panjang

11. Long Term Investment

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	165,000,000	165,000,000	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Raudhatussyifaa Sehat Bersama	19,370,000	19,577,000	PT Raudhatussyifaa Sehat Bersama
PT Bank Muamalat	56,181	56,181	PT Bank Muamalat
Jumlah	184,426,181	184,633,181	Total

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

	30 Juni 2019/June 30, 2019					
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir / Ending balance
Harga perolehan						Acquisition Cost
Tanah	860,970,996	8,788,511	--	--	5,335,392,190	6,205,151,697
Bangunan dan Prasarana	426,583,531	16,527,609	--	4,209,716	--	447,320,856
Mesin dan Instalasi	723,634,655	40,498,263	--	35,097,704	--	799,230,622
Perabot dan Peralatan	426,771,957	25,710,230	(6,425)	2,153,215	--	454,628,977
Kendaraan	110,476,471	10,703,190	(3,401,481)	794,140	--	118,572,320
Instalasi Sumur Yodium	7,159,537	--	--	--	--	7,159,537
Tanaman Menghasilkan	5,539,340	--	--	--	--	5,539,340
Instalasi Limbah	7,385,853	--	--	115,000	--	7,500,853
Aset Dalam Penyelesaian	1,613,599,717	166,454,036	--	(63,881,681)	--	1,716,172,072
Tanaman Belum Menghasilkan	2,295,247	--	--	--	--	2,295,247
Aset Sewa Pembiayaan:						Lease Assets:
Kendaraan	20,967,995	8,163,600	--	--	--	29,131,595
Jumlah	4,205,385,299	276,845,439	(3,407,906)	(21,511,906)	5,335,392,190	9,792,703,116
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	174,593,370	8,398,022	--	--	--	182,991,392
Mesin dan Instalasi	318,860,503	32,107,692	--	--	--	350,968,195
Perabot dan Peralatan	286,547,293	21,512,146	(6,425)	--	--	308,053,014
Kendaraan	83,565,196	4,665,373	(2,350,114)	--	--	85,880,455
Instalasi Sumur Yodium	7,043,817	14,465	--	--	--	7,058,282
Tanaman Menghasilkan	5,539,340	--	--	--	--	5,539,340
Instalasi Limbah	3,797,644	98,119	--	--	--	3,895,763
Aset Sewa Pembiayaan:						Lease Assets:
Kendaraan	10,290,036	2,297,900	--	--	--	12,587,936
Jumlah	890,237,199	69,093,717	(2,356,539)	--	--	956,974,377
Nilai buku neto	3,315,148,100					8,835,728,739

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember 2018/December 31, 2018						
Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition Cost
Tanah	598,961,174	306,932,022	--	(44,922,200)	860,970,996	Land
Bangunan dan Prasarana	320,079,601	16,171,923	--	90,332,007	426,583,531	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	458,003,784	48,854,128	(374,273)	217,151,016	723,634,655	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	339,314,906	59,994,365	--	27,462,686	426,771,957	Furniture and Fixtures
Kendaraan	96,000,206	12,455,677	(2,348,590)	4,369,178	110,476,471	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7,159,537	--	--	--	7,159,537	Iodine Plant Installation
Tanaman Menghasilkan	5,539,340	--	--	--	5,539,340	Productive Plants
Instalasi Limbah	3,347,353	150,000	--	3,888,500	7,385,853	Installation of waste
Aset Dalam Penyelesaian	1,117,425,963	840,342,437	--	(344,168,683)	1,613,599,717	Construction In Progress
Tanaman Belum Menghasilkan	2,295,247	--	--	--	2,295,247	Unproductive Progress
Aset Sewa Pembiayaan:						Lease Assets:
Kendaraan	17,178,099	4,681,244	(409,204)	(482,144)	20,967,995	Vehicles
Jumlah	2,965,305,210	1,289,581,796	(3,132,067)	(46,369,640)	4,205,385,299	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	158,908,583	15,165,493	--	519,294	174,593,370	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	273,018,120	54,544,711	(311,144)	(8,391,184)	318,860,503	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	237,217,672	51,554,861	--	(2,225,240)	286,547,293	Furniture and Fixtures
Kendaraan	75,767,389	9,904,116	(2,348,590)	242,281	83,565,196	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7,005,244	38,573	--	--	7,043,817	Installation Iodine Plant
Tanaman Menghasilkan	4,708,871	830,469	--	--	5,539,340	Productive Plans
Instalasi Limbah	2,961,310	836,334	--	--	3,797,644	Installation of waste
Aset Sewa Pembiayaan:						Lease Assets:
Kendaraan	8,385,204	2,314,036	(409,204)	--	10,290,036	Vehicles
Jumlah	767,972,393	135,188,593	(3,068,938)	(9,854,849)	890,237,199	Total
Nilai buku neto	2,197,332,817				3,315,148,100	Book value

Pengurangan tercatat aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction in fixed assets represents disposal on fixed assets as follows:

30 Juni 2019/June 30, 2019				
Nilai buku / Book value	Harga jual bersih / Net selling price	Keuntungan/ gain		
Kendaraan	1,051,367	1,198,534	147,167	Vehicles
Jumlah	1,051,367	1,198,534	147,167	Total
31 Desember 2018/December 31, 2018				
Nilai buku / Book value	Harga jual bersih / Net selling price	Keuntungan/ gain		
Kendaraan	63,129	1,007,027	943,899	Vehicles
Jumlah	63,129	1,007,027	943,899	Total

Pembebanan penyusutan untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended June 30, 2019 and December 31, 2018 was allocated as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Beban pokok produksi:			Cost of goods manufactured
Pertambangan	82,016	41,578	Mining
Manufaktur	25,477,022	61,513,487	Manufacture
Beban usaha:			Operating expenses
Penelitian dan pengembangan	13,444,927	18,055,190	Research and development
Umum dan administrasi	30,089,752	55,578,338	General and administration
Jumlah	69,093,717	135,188,593	Total

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Grup melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 dengan nilai wajar tanah milik perusahaan sebesar Rp 5.692.453.213 dan KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dalam laporan No. 18-055/NDR-SMG/PPI/A tanggal 9 Agustus 2018, nilai pasar tanah milik PT Phapros Tbk sebesar Rp122.084.300.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan diagnostika baru serta pengadaan gudang untuk KFTD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan apotek, KFTD dan diagnostika yang tersebar di wilayah Indonesia tersebut berkisar antara 6 (enam) sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan. Pada 30 Juni 2019, persentase penyelesaian dari bangunan prasarana dan pabrik berkisar antara 28% sampai dengan 98%.

Perusahaan memiliki tanah yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Entitas juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan Entitas untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 497,16 hektar. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.314.638.038 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2019.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17 dan 22).

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Group revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan in report No. 00182/2.0109.00/PI/10/0288/1/VI/2019 dated June, 28 2019 with fair value the Company's land amounting to Rp 5.692.453.213 and KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners in report No. 18-055/NDR-SMG/PPI/A dated August 9, 2018, the market value of the Company's land PT Phapros Tbk amounting to Rp122,084,300.

Construction in progress consists of the construction of the production unit, pharmacy and new clinic and procurement of warehouse for KFTD. The finishing time for construction of the pharmacy, and KFTD new clinic from 6 to 36 months. On June 30, 2019, percentage of completion of the building and infrastructure ranging from 28% to 98%.

The Company owns land located throughout Indonesia with Building Use Rights (HGB) for term of 20 (twenty) and 30 (thirty) years. The Entity also owns Operating Use Rights (HGU) over 1.061 hectares of land in Cianjur, West Java for a period of 25 (twenty five) years until 2023. The location is developed by the Entity for quinine plantation. Productive plantation covers a total area of 497.16 hectares. Management believes there will be no difficulty in the extension of rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp1,314,638,038 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of June 30, 2019.

Fixed assets are pledged as collateral for bank loan (Notes 17 and 22).

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. Properti Investasi

13. Investment Property

	1 Januari 2019/ January 1, 2019 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	
Biaya Perolehan							Cost
Tanah	922,145,871	--	--	(48,858,371)	--	873,287,500	Land
Bangunan	--	--	--	48,858,371	--	48,858,371	Buildings
Total	922,145,871	--	--	--	--	922,145,871	Total
	1 Januari 2018/ January 1, 2018 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp	
Biaya Perolehan							Cost
Tanah	323,837,114	--	--	39,968,211	558,340,546	922,145,871	Land
Bangunan	--	--	--	--	--	--	Buildings
Total	323,837,114	--	--	39,968,211	558,340,546	922,145,871	Total

Akun ini merupakan tanah milik Perusahaan yang terletak di kecamatan Pringapus, kabupaten Semarang, Provinsi Jawa tengah, dengan luas tanah 34.714 m².

This account pertains to pieces of land owned by the Company, located in Pringapus sub-district, Semarang district, Central Java Country, with land area 34,714 sqm.

Berdasarkan memorandum No. 268/S.Pmb/DIRKEU/S/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018, Entitas Anak PT Phapros Tbk melakukan reklasifikasi tanah menjadi properti investasi dikarenakan tidak dilanjutkannya proses pembangunan pabrik dan berfokus pada pengembangan pabrik PT Lucas Djaja dan Entitas Anak.

Based on memorandum No. 268/S.Pmb/DIRKEU/S/XII/2018 dated December 31, 2018, the Subsidiaries PT Phapros Tbk reclassified land into investment property due to the continuing process of building the plant and focusing on the development of PT Lucas Djaja and it Subsidiary.

Perusahaan menggunakan model nilai wajar dalam mencatat nilai properti investasi.

The Company is using fair value model in recording the value of investment property.

Berdasarkan laporan penilai KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan dalam laporan No. 001/MBPRU-SMG/RSM/PWT/II/ 2019 tanggal 8 Januari 2019, nilai properti pada tahun 31 Desember 2018 sebesar Rp61.065.000.

Based on appraisal report of KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Partners in repor tNo. 001/MBPRU-SMG/RSM/PWT/II/ 2019 dated January 8, 2019, the value of investment property in December 31, 2018 amounted to Rp61,065,000.

Metodologi penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Perbandingan Data Pasar. Konsep dasar dari metode penilaian ini adalah pada prinsip penawaran dan permintaan, yaitu keseimbangan antara penawaran dan permintaan serta prinsip substitusi, yaitu adanya kecenderungan minat yang tinggi pada properti yang ditawarkan lebih murah dibandingkan properti sejenis yang lebih mahal. Dengan metode ini, penilaian atas suatu properti dilakukan dengan dengan membandingkan secara langsung dengan properti lain yang sejenis yang terdapat di pasar.

Valuation method used is Market Data Comparison Approach. The basic concept of this assessment method is the principle of supply and demand, that is equalibirum of supply and demand as well as the substitution principle, the tendency of interest for cheaper property is higher than similar property quoted with more expensive price. Under this method, the assessment of a property is conducted by comparing directly with other similar properties at the market.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 and December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Aset Takberwujud

14. Intangible Assets

30 Juni 2019/ June 30, 2019					
Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo Akhir / Ending balance		
Biaya perolehan				Acquisition cost	
Software Komputer	65,477,220	7,729,008	--	73,206,228	Computer software
Hak atas tanah	5,401,907	--	--	5,401,907	Land rights
Goodwill	134,443,900	--	--	134,443,900	Goodwill
Jumlah	205,323,027	7,729,008	--	213,052,035	Total
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization	
Software Komputer	16,853,399	896,515	--	17,749,914	Computer software
Hak atas tanah	3,229,968	121,150	--	3,351,118	Land rights
Jumlah	20,083,367	1,017,665	--	21,101,032	Total
	185,239,660			191,951,003	
31 Desember 2018/ December 31, 2018					
Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Saldo Akhir / Ending balance		
Biaya perolehan				Acquisition cost	
Software Komputer	23,442,036	42,035,184	--	65,477,220	Computer software
Hak atas tanah	5,444,076	--	(42,170)	5,401,906	Land rights
Goodwill	--	134,443,900	--	134,443,900	Goodwill
Jumlah	28,886,112	176,479,084	(42,170)	205,323,026	Total
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization	
Software Komputer	15,404,955	1,448,444	--	16,853,399	Computer software
Hak atas tanah	2,987,668	242,300	--	3,229,968	Land rights
Jumlah	18,392,623	1,690,744	--	20,083,367	Total
	10,493,489			185,239,659	

Aset takberwujud berupa pembayaran lisensi untuk membuat, memakai dan menjual produk di Indonesia dan biaya pengembangan.

Intangible assets, consisting of payment for producing, using and selling products in Indonesia and development costs.

Biaya pengembangan merupakan biaya uji klinis untuk produk *Pioglitazone*, *Clopidogrel*, *Rifampicin*, dan *Captopril* diamortisasi selama 3 (tiga) tahun.

Development costs comprise of clinical test of *Pioglitazone*, *Clopidogrel*, *Rifampicin*, and *Captopril* products. They are amortized for 3 (three) years.

Goodwill

Goodwill sebesar Rp134.443.900 berasal dari selisih antara harga beli PT Lucas Djaja dan entitas anak oleh PT Phapros Tbk sebesar Rp315.754.548 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp200.965.028.

Goodwill

The goodwill amounting to Rp134,443,900 arise from the difference between the acquisition cost of Rp315,754,548 of PT Lucas Djaja and Subsidiaries by PT Phapros Tbk and fair value of net assets acquired of Rp200,965,028.

Nilai wajar aset bersih PT Lucas Djaja dan entitas anak dan goodwill atas akuisisi di atas adalah sebagai berikut:

Fair value of net assets PT Lucas Djaja and Subsidiaries and goodwill for the acquisition PT Lucas Djaja and Subsidiary, are as follow:

	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Modal Saham - Nilai Nominal	28,500,000	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	118,596,177	Additional paid in Capital
Komponen Ekuitas Lain	(239,695)	Other Components of Equity
Saldo Laba	41,639,454	Retained Earning
Kepentingan Non Pengendali	38,612	Non Controlling Interest
Total Nilai Wajar Aset Bersih	200,965,028	Total Fair Value of Net Assets
Porsi Kepemilikan Nilai Wajar		Ownership Portion of Fair Value
Aset Bersih (56,77%)	(181,310,648)	of Net Assets (56,77%)
Harga Pembelian	315,754,548	Purchase Price
Goodwill	134,443,900	Goodwill

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 and December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang terjadi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Based on the impairment tests which have been done, the management believes that there is no impairment on goodwill that incurred as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

15. Aset Tidak Lancar Lainnya

15. Other Non Current Assets

	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp	
Biaya dibayar di muka sewa jangka panjang	203,834,560	228,663,189	Prepaid expense of long term rent
Transfer teknologi	21,699,169	19,947,571	Technology transfer
Biaya dibayar di muka Kerja Sama jangka panjang	12,862,611	14,025,890	Prepaid expense of long term
Lain-lain	1,166,347	918,873	Others
Jumlah	239,562,687	263,555,523	Total

16. Perpajakan

16. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka merupakan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang belum atau sudah diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), termasuk lebih bayar dan kurang bayar yang disetujui Perusahaan atas SKPLB dan telah diajukan keberatan kepada DJP dengan rincian sebagai berikut:

a. Prepaid Taxes

Prepaid taxes represent overpayment of Corporate Income Tax (CIT) and Value Added Taxes (VAT) which have not been or have been audited by Directorate General of Tax (DGT), include overpayment and underpayment approved by the Company on SKPLB and have been submitted to objection to DGT with detail as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):			Value added tax (VAT):
Entitas	97,853,702	77,085,145	Entity
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Kimia Farma TD	254,704,146	352,246,143	PT Kimia Farma TD
PT Sinkona Indonesia Lestari	2,111,455	1,552,032	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Sungwun P	5,035,025	4,909,698	PT Kimia Farma Sungwun P
PT Phapros Tbk	60,713,142	71,025,666	PT Phapros Tbk
Kimia Farma Dawaa Co., Ltd.	1,018,996	--	Kimia Farma Dawaa Co., Ltd.
Pajak Penghasilan badan:			Corporate income tax:
Entitas	9,153,338	--	Entity
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Sinkona Indonesia Lestari	1,484,081	--	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Phapros Tbk	401,707	--	PT Phapros Tbk
PT Kimia Farma TD Tahun 2019	18,468,306	--	PT Kimia Farma TD Year 2019
PT Kimia Farma TD Tahun 2018	--	26,624,051	PT Kimia Farma TD Year 2018
Pajak penghasilan lainnya	12,562,439	12,702,864	Other income taxes
Jumlah	463,506,337	546,145,599	Total

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Oktober, Desember Tahun 2018 dan Februari 2019 dengan nilai bersih Rp106.878.839.

In 2019, the Company has received the restitution of Value Added Tax for October, December 2018 and February 2019 with a net value of Rp106,878,839.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tahun 2019, PT Kimia Farma TD telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari sampai Desember Tahun 2017 dengan nilai bersih Rp148.213.845

In 2019, PT Kimia Farma TD has received the restitution of Value Added Tax for January to December 2017 with a net value of Rp148,213,845.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Oktober 2017, Desember 2017 dan Januari 2018 sampai dengan Agustus 2018 dengan nilai bersih Rp172.764.827.

In 2018, the Company has received the restitution of Value Added Tax for October 2017, December 2017, and January 2018 until August 2018 with a net value of Rp172,764,827.

Pada tahun 2018, PT Kimia Farma TD telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai bulan September, Oktober dan November 2016 dengan nilai bersih Rp77.835.485.

In 2018, PT Kimia Farma TD has received the restitution of Value Added Tax for September, October and December 2016 with a net value of Rp77,835,485.

Pada tahun 2019, PT Sinkona Indonesia Lestari telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 dengan nilai bersih Rp658.901.

In 2019, the PT Sinkona Indonesia Lestari has recieved the restitution of Value Added Tax for 2017 with a net value of Rp658.901.

Pada tahun 2018, PT Sinkona Indonesia Lestari telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 dengan nilai bersih Rp815.028.

In 2018, the PT Sinkona Indonesia Lestari has recieved the restitution of Value Added Tax for 2016 with a net value of Rp815,028.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp
Perusahaan	--	3,452,544
Entitas Anak:		
PT Kimia Farma Apotek	7,562,673	17,246,952
PT Sinkona Indonesia Lestari	2,139,956	254,712
PT Phapros Tbk	1,891,218	257,017
Pajak penghasilan lainnya		
PPh Pasal 22	876,716	12,608,319
PPh Pasal 21	7,249,926	7,322,724
PPh Pasal 23	3,799,157	3,751,840
PPh Pasal 22	--	7,509,176
Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan		
Entitas Anak:		
PT Kimia Farma Apotek	10,383,904	5,789,597
PT Phapros Tbk	309,387	--
PT Sinkona Indonesia Lestari	246,307	--
Jumlah	34,459,244	58,192,881

Company
Subsidiaries:
PT Kimia Farma Apotek
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Phapros Tbk
Other income taxes
Income tax Article 22
Income tax article 21
Income tax Article 23
Income tax Article 22
Value Added Tax Company
Subsidiaries:
PT Kimia Farma Apotek
PT Phapros Tbk
PT Sinkona Indonesia Lestari
Total

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefits (Expenses)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
	Rp	Rp	
Entitas Induk			Parent
Pajak kini	--	61,528,472	Current tax
Pajak tangguhan	(4,683,669)	1,322,145	Deferred tax
Sub jumlah	(4,683,669)	62,850,617	Sub total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	47,627,412	39,505,893	Current tax
Pajak tangguhan	(3,622,806)	(1,393,450)	Deferred tax
Sub jumlah	44,004,606	38,112,443	Sub total
Jumlah	39,320,937	100,963,060	Total

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

d. Current Tax
Reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and fiscal loss are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	99,756,853	577,726,328	Income before tax per consolidated statement of comprehensive income
Laba rugi sebelum pajak Entitas Anak	(126,779,371)	(210,308,037)	Income before tax expense of the subsidiaries
Kenaikan (penurunan) laba rugi belum terealisasi	--	12,903,761	Increased (decreased) of unrealized profit
Laba sebelum pajak Entitas	(27,022,518)	380,322,052	Income before tax of entity
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban manfaat karyawan	3,623,564	(19,762,131)	Employee benefits
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	(84,289)	(135,202)	Amortization of exploration and development deferred charges
Penjualan asset	--	(1,347,825)	Sales of property
Beban (pemulihan) persediaan usang	(9,999,775)	2,266,263	Expense (recovery) for inventory obsolescence
Beban (pemulihan) penurunan nilai piutang	--	2,362,091	Allowance for impairment expense
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(1,153,542)	2,000,445	Differences between commercial and fiscal depreciation
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	8,447	10,038	Amortization of deferred charges for the right of land
	(7,605,595)	(14,606,321)	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Diperhitungkan menurut fiskal:			Calculated according to fiscal:
Kenikmatan karyawan	10,481,160	17,770,558	Employee benefits
Beban jamuan dan sumbangan	12,264,148	14,399,274	Entertainment and donation expenses
Pendapatan sewa sudah dikenakan pajak final	(5,927,110)	(12,877,255)	Rent income already subject to final tax
Jumlah	16,818,198	19,292,577	Total

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Taksiran penghasilan kena pajak Entitas	(17,809,915)	385,008,308	<i>Estimated taxable income tax</i>
Beban Pajak Kini			<i>Current tax expense</i>
25%X Rp0 tahun 2019	--	--	25%X Rp0 year 2019
25%X Rp385.008.308 tahun 2018	--	96,252,077	25%X Rp385,008,309,000 year 2018
Taksiran penghasilan kena pajak			<i>Estimated taxable income</i>
Entitas Induk	(17,809,916)	385,008,309	Parent
Entitas Anak	146,327,235	283,332,138	Subsidiaries
Jumlah	128,517,319	668,340,447	<i>Total</i>
Beban pajak kini, bersih			<i>Current tax expense, net</i>
Entitas Induk	--	96,252,077	Parent
Entitas Anak	47,627,412	74,407,289	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	47,627,412	170,659,366	<i>Total current tax expense</i>

e. Pajak Tangguhan

**Aset Pajak Tangguhan
Entitas Anak**

e. Deferred Tax

**Deferred Tax Asset
The Subsidiaries**

	30 Juni 2019/ June 30, 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penghasilan (Beban) Pajak/ Income (Expense) Tax	Dibebankan ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Changed to Other Comprehensive	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset (Liabilities)
Penyisihan penyusutan aset tetap	(2,270,477)	(1,267,326)	1,539,183	(1,998,620)	Depreciation fixed assets
Penyisihan piutang usaha	7,624,956	787,973	--	8,412,930	Provision for impairment
Penyisihan persediaan rusak	3,905,515	479,538	--	4,385,054	Provision for inventories obsolescence
Properti investasi	(502,200)	--	--	(502,200)	Property Investment
Beban manfaat pegawai	68,411,328	1,081,160	3,207,106	72,699,594	Expense employee benefit
Revaluasi Aset Tanah	--	--	(18,212,930)	(18,212,930)	Land Revaluation
Jumlah	77,169,122	1,081,345	(13,466,641)	64,783,827	Total
	31 Desember 2018/ December 31, 2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penghasilan (Beban) Pajak/ Income (Expense) Tax	Dibebankan ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Changed to Other Comprehensive	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset (Liabilities)
Penyisihan penyusutan aset tetap	(1,889,757)	(2,198,992)	1,818,272	(2,270,477)	Depreciation fixed assets
Penyisihan piutang usaha	4,818,965	2,805,991	--	7,624,956	Provision for impairment
Penyisihan persediaan rusak	3,305,500	600,016	--	3,905,515	Provision for inventories obsolescence
Properti investasi	(4,027,320)	3,525,119	--	(502,200)	Property Investment
Beban manfaat pegawai	67,064,397	(7,405,664)	8,752,595	68,411,328	Expense employee benefit
Jumlah	69,271,785	(2,673,530)	10,570,867	77,169,122	Total

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**Kewajiban Pajak Tangguhan
Entitas Induk**

**Deferred Tax Liabilities
Parent Only**

30 Juni 2019/ June 30, 2019									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penghasilan (Beban) Pajak/ Income (Expense) Tax	Dibebankan ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Changed to Other Comprehensive	Saldo Akhir/ Ending Balance					
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset (Liabilities)				
Penyisihan penyusutan aset tetap	2,495,559	2,819,206	--	5,314,765	Depreciation fixed assets				
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	707,550	(18,960)	--	688,590	Deferred charge for exploration and development				
Penyisihan piutang usaha	1,407,909	--	--	1,407,909	Provision for impairment				
Penyisihan persediaan rusak	5,015,999	(3,066,075)	--	1,949,923	Provision for inventories obsolescence				
Properti investasi	(63,219,751)	--	--	(63,219,751)	Property Investment				
Beban ditangguhkan hak atas tanah properti investasi	(139,793,087)	--	--	(139,793,087)	Deferred charge for Land rights property investment				
Beban manfaat pegawai	29,818,473	735,329	1,293,736	31,847,538	Expense employee benefit				
Revaluasi Aset Tanah	--	--	(115,171,050)	(115,171,050)	Land Revaluation				
Kerugian Tahun Berjalan	--	6,755,630	--	6,755,630	Current Loss				
Jumlah	(163,567,349)	7,225,130	(113,877,313)	(270,219,533)	Total				

31 Desember 2018/ December 31, 2018									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penghasilan (Beban) Pajak/ Income (Expense) Tax	Dibebankan ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Changed to Other Comprehensive	Saldo Akhir/ Ending Balance					
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset (Liabilities)				
Penyisihan penyusutan aset tetap	2,332,404	163,155	--	2,495,559	Depreciation fixed assets				
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	741,351	(33,801)	--	707,550	Deferred charge for exploration and development				
Penyisihan piutang usaha	817,386	590,523	--	1,407,909	Provision for impairment				
Penyisihan persediaan rusak	4,449,433	566,566	--	5,015,999	Provision for inventories obsolescence				
Properti investasi	(63,219,751)	--	--	(63,219,751)	Property Investment				
Beban ditangguhkan hak atas tanah properti investasi	(210,460)	2,509	(139,585,136)	(139,793,087)	Deferred charge for Land rights property investment				
Beban manfaat pegawai	29,108,942	(3,738,775)	4,448,305	29,818,473	Expense employee benefit				
Jumlah	(25,980,696)	(2,449,822)	(135,136,832)	(163,567,349)	Total				

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the result of income before income tax with prevailing tax rates is as follows:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp	
Laba sebelum pajak per laporan keuangan konsolidasian	99,756,852	577,726,328	Income before tax as consolidated financial statements
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	43,077,757	170,659,366	Tax expenses based on tax rate
Efek pajak dari beda tetap	(5,539,271)	(7,629,609)	Tax effect from permanent differences
Laba belum terealisasi	--	12,903,761	Unrealized gain
Beban pajak per laporan laba rugi konsolidasian	37,538,486	175,933,518	Tax expense as Consolidated income statements of compherensif
Entitas Induk			Parent
Pajak Kini	--	96,252,077	Current tax
Pajak tangguhan	(4,683,669)	2,449,822	Deferred tax
Subjumlah	(4,683,669)	98,701,899	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	47,627,412	74,407,289	Current tax
Pajak tangguhan	(3,622,806)	2,824,331	Deferred tax
Subjumlah	44,004,606	77,231,620	Subtotal
Jumlah	39,320,937	175,933,519	Total

f. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti program Pengampunan Pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan pada bulan April 2017. Kenaikan Aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp23.856.673.

f. Tax Amnesty

The Company and Subsidiaries are following Tax Amnesty program and delivered Letter Wealth (SPH) to Finance Minister of Indonesia. The tax amnesty letter has been published on April 2017. Increase of tax amnesty assets recorded as additional paid in capital amounted Rp23.856.673.

17. Utang Bank Jangka Pendek

17. Short Term Bank Loans

	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,638,482,457	634,190,770	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia Syariah	500,000,000	--	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank BRI (Persero) Tbk.	500,000,000	350,000,000	PT Bank BRI (Persero) Tbk.
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	400,000,000	300,000,000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank BRI Syariah	305,000,000	250,000,000	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	244,400,000	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI Syariah	100,000,000	100,000,000	PT Bank DKI Syariah
PT Bank Jateng Syariah	30,000,000	170,000,000	PT Bank Jateng Syariah
Mata uang asing			Foreign currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
USD736.681,27 : 30 Juni 2019	10,417,410	--	USD736.681,27: June 30, 2019
USD736.681,27 : 31 Desember 2018	--	10,667,882	USD736.681,27: December 31, 2018
	3,728,299,867	1,814,858,652	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank May Bank Indonesia, Tbk.	769,056,990	597,229,581	PT Bank May Bank Indonesia, Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	303,345,655	300,222,528	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	40,000,000	40,000,000	PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
PT Bank CIMB Niaga	37,923,810	14,286,555	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank OCBC NISP	17,858,751	17,938,685	PT Bank OCBC NISP
	1,168,185,206	969,677,349	
Jumlah	4,896,485,073	2,784,536,001	Total
Tingkat bunga per tahun	7,70% - 9,75%	7,50% - 10,50%	Annual interest rate

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Pada tanggal 22 Mei 2019, perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yaitu kredit *Term Loan Non Revolving* dengan nilai limit kredit Rp1.000.000.000. Tujuan dari penggunaan kredit ini termasuk penggunaan *Capital Expenditure* dan *Operational Expenditure* termasuk namun tidak terbatas untuk akuisisi, pembelian mesin, dan pengembangan usaha. Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Entitas diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,4 kali, khusus untuk tahun 2018 DSCR tidak kurang dari 1,1 kali.

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., yang terdiri dari fasilitas kredit modal kerja revolving dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000. fasilitas kredit modal kerja (*Global Line*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000. yang dialokasikan untuk Entitas Rp76.000.000. Entitas Anak KFTD Rp20.000.000, dan Entitas Anak KFD Rp4.000.000, fasilitas bank garansi sebesar Rp71.000.000, fasilitas *non cash loan* untuk Penerbitan LC/SKBDN sebesar maksimum USD7.000, dan fasilitas Treasury line sebesar USD4.300. Fasilitas kredit ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 591/ Pulogadung atas nama Entitas diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp55.205.000 serta persediaan dan piutang yang telah diikat secara fidusia senilai Rp430.588.458.

Pada tanggal 13 November 2017 Entitas mendapatkan tambahan fasilitas kredit modal kerja *revolving* sebesar Rp300.000.000 sehingga limitnya menjadi Rp300.000.000 dan menjadi KMK Transaksional/*Revolving Non Rekening Koran*. Selain itu Entitas juga mendapat tambahan fasilitas Kredit modal kerja (*Global Line*) sebesar Rp400.000.000 sehingga limit fasilitas menjadi Rp500.000.000 yang dialokasikan untuk Entitas Rp360.000.000, Entitas Anak KFTD Rp75.000.000, Entitas Anak KFD Rp25.000.000.000, Entitas Anak KFA Rp40.000.000.000. Seluruh fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai tanggal 26 November 2019. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

On May 22, 2019 the company obtained kredit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk that Long Term Kredit with the credit limit Rp1,000,000,000, The purpose of the credit is Capital Expenditure and Operational Expenditure though not only for acquisition, purchasing machine, dan bussines development. In connection with the credit facility mentioned above Entities are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.4 times, especially for 2018 DSCR of not less than 1.1 times.

The Entity obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., with a maximum amount of Rp30,000,000, for working capital. Working capital revolving loan maximum of Rp100,000,000, from Global Line allocated for entity Rp76,000,000, a Subsidiaries of KFTD Rp20,000,000, Subsidiaries of KFD Rp4,000,000, the facilities of bank guarantees amounted to Rp71,000,000, the facilities of non cash loan for LC/SKBDN maximum amounted USD7,000 and treasure facilities line amounted to USD4,300,. This facilities were collateralized by letter of landright HGB No. 591/ Pulogadung on behalf of the company with a mortgage collateral amounted to Rp55,205,000 and also the inventories and receivables which have been bound by fiduciary amounted to Rp430,588,458.

Due to an additional of Rp300,000,000 on November 13, 2017 Entity had an ceiling (plafond) of working capital revolving credit facility amounted to Rp300,000,000 and the account become an Transactional Working Capital Revolving Loan /Revolving Non checking account. Beside the above facilities the Entity had received an addition of working capital facilities from Global Line of Rp400,000,000 and the limit (ceilling) of this facilities become to be Rp500,000,000. This facilities is allocated to the Entity Rp360,000,000, PT KFTD, Subsidiaries Rp75,000,000, PT KF Diagnostic, Subsidiaries Rp25,000,000, and PT KFA, Subsidiaries Rp40,000,000,. the due date of all of this facilities had been extended to November 26, 2019, which was charged by interest rate 9% p.a. and changable anytime.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 1 Desember 2016, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., yang terdiri dari fasilitas kredit investasi - bagian dari *Club Deal* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi - IDC sebesar maksimum Rp28.591.287 serta fasilitas *non cash loan* untuk LC impor sebagai sub limit fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp295.026.129 dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi PT Kimia Farma (Persero), Tbk. di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan di atasnya untuk sertifikat HGB No. 865/ Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5/ Batukarut atas nama Entitas yang diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp805.659.197 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/ Inventaris Pabrik Banjaran yang diikat secara fidusia sebesar Rp404.184.000. Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,10% dan sewaktu-waktu dapat ditinjau.

Entitas Anak PT KFA memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000 dengan jangka waktu dari 26 November 2016 sampai dengan 26 November 2017. Kredit ini dibebani bunga sebesar 9%, dan akan dipergunakan untuk membiayai operasional usaha PT KFA. Pada tanggal 26 November 2017 fasilitas ini telah dilunasi.

Entitas Anak PT SIL memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jumlah maksimum sebesar Rp12.000.000 dan USD740. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 26 November 2018 dan telah diperpanjang hingga 26 November 2019, kredit ini dibebani bunga sebesar 9,00% untuk fasilitas Rupiah dan bunga sebesar 6,25% untuk fasilitas dalam USD. Entitas anak PT SIL juga memperoleh fasilitas LC Impor dengan jumlah maksimum sebesar USD700 serta fasilitas kredit Investasi sebesar maksimal Rp3.172.000.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

On December 1, 2016, Entity obtained investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Which consists of investment credit facility - part of a *Club Deal* with PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. and Indonesian Export Financing Agency maximum amounted to Rp295,026,129, and the investment credit facility - IDC maximum amount of Rp28,591,287 as well as non-cash loan facility to import LC as a sub limit facility of investment credit up to Rp295,026,129 with the maximum date due of 7 years, including a *grace period* for 2 years.

This credit facility used to finance the construction of production facilities of PT Kimia Farma (Persero), Tbk. in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and buildings to HGB No. 865 / Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut and equipment, Machinery, Laboratory thereon amounted to Rp805,659,197 and Inventory of Factory Banjaran plant- with bounded by mortgage bond amounted to Rp404,184,000. The guarantee is *Cross Collateral* and *Cross Default* with the investments credit facility from the other bank member of *Club Deal*. The facility be burdened annual interest rate of 9.10% and are subject to review any time.

PT KFA, Subsidiaries obtained working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. with a maximum amount of Rp150,000,000 for the period of November 27, 2016 to November 26, 2017. This credit were be burdened interest at 9% p.a, and will be used to finance the operations of PT KFA.

PT SIL, Subsidiaries obtained export working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with maximum amounted of Rp12,000,000 and USD740. This credit had date due on November 26, 2018 and has been extended through November 26, 2019, this loan be burdened interest at 9.00% p.a for IDR facility, and interest rate of 6.25% for USD facilities. Subsidiaries PT SIL also obtained the Import LC facility with maximum amount of USD700 and a investment credit facility for a maximum Rp3,172,000.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Entitas diharuskan antara lain; menyampaikan realisasi penjualan setiap triwulan, menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audited tahunan, tidak boleh memindah tangankan jaminan, menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengijinkan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus. melaporkan pembagian dividen. Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Entitas diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,4 kali, khusus untuk tahun 2018 DSCR tidak kurang dari 1,1 kali.

Pada tanggal 12 Mei 2011, Entitas Anak PT Phapros Tbk memperoleh fasilitas kredit modal kerja (KMK) dan fasilitas non kas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 7 Juli 2017.

Phapros memiliki dua fasilitas KMK, KMK 1 dan KMK 2. KMK 1 pertama kali diberikan pada tanggal 12 Mei 2011, dengan limit awal sebesar Rp85.000.000 dan terakhir ditingkatkan menjadi Rp130.000.000, ditujukan untuk modal kerja produksi dan operasional obat-obatan. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga terakhir 9,5% per tahun dan berjangka waktu 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2019.

KMK 2, pertama kali diberikan pada tanggal 26 November 2013, dengan limit awal sebesar Rp25.000.000 dan terakhir ditingkatkan menjadi Rp170.000.000, digunakan untuk tujuan yang sama seperti KMK 1. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga dan jangka waktu yang sama seperti KMK 1. KMK 2 berakhir pada tanggal 9 Juli 2017 atas fasilitas KMK 2 tersebut Perusahaan tidak mengajukan perpanjangan.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan aset tetap Phapros terdiri dari tanah dengan hak guna bangunan, bangunan kantor/pabrik, mesin dan peralatan pabrik, kendaraan dan inventaris kantor/pabrik terletak di Jalan Simongan No. 131, Semarang, serta persediaan dan piutang usaha dengan nilai cakupan aset sebesar 150% dari limit seluruh fasilitas kredit.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Credit facilities received the above entities are required, among others; deliver sales each quarter, submit quarterly financial statements and audited annual financial statements, must not transfer the guarantees, to channel financial activity through PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. use the credit facility to the purpose, to allow PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. examination of business and financial activity, report changes to the board. The reported dividend payment. In connection with the credit facility mentioned above Entities are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1.4 times, especially for 2018 DSCR of not less than 1.1 times.

On May 12 2011, the Subsidiaries PT Phapros Tbk received working capital credit facilities and non-cash facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which had been amended for several times, the latest dated on 7 July 2017.

Phapros has 2 working capital credit facilities, KMK 1 and KMK 2. KMK 1 initially given on May 12, 2011, with an initial limit of Rp85,000,000 and was increased to Rp130,000,000, was intended to be used for production of medicines. This facility has the last amended interest rate pf 9.5% per annum and a duration of 1 (one) year which will bedue on July 9, 2019.

KMK 2, initially given on November 26, 2013, with an initial limit of Rp25,000,000 and was increased to Rp170,000,000 was intended for the same purposes as KMK 1. This facility has the same interest rate and duration as KMK 1. KMK 2 ended on July 9, 2017 and the Company has not proposed any renewal related to KMK 2.

Two facilities were secured by the Phapros's fixed assets, comprising of land with building right title, office/factory building, tools and machineries, vehicles and office/factory equipments located in Jalan Simongan No. 131 Semarang, and inventories and trade receivables with assets coverage of 150% of the total limits of all credit facilities.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Untuk memperoleh fasilitas ini, perusahaan menjaga rasio lancar minimum 110%, rasio hutang terhadap modal maksimum 233%, rasio kesanggupan pembayaran utang minimum 100%, dan rasio kesanggupan pembayaran bunga minimum 120%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 26 Juli 2018, PT Bank CIMB Niaga Tbk telah menyetujui permohonan untuk memberikan fasilitas kredit untuk modal kerja kepada Entitas Anak PT Phapros Tbk, dengan ketentuan : 1. Pinjaman tetap dengan jumlah fasilitas kredit Rp70.000.000 dengan bunga 9,00% per tahun dengan jangka waktu 31 Juli 2018 sampai 31 Juli 2019. 2. Pinjaman Transaksi Khusus 1 dengan ketentuan Rp36.000.000 dengan bunga 9,00% per tahun dengan jatuh tempo 31 Juli 2018 sampai 31 Juli 2019.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan terdiri dari hak guna bangunan Nomor 768, terletak di Jalan Simongan No. 131, Semarang, dan hak guna bangunan Nomor 700, terletak di Jalan Condrokusumo Desa Bongsari.

Pada tanggal 25 September 2018 PT Bank CIMB Niaga Tbk telah menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali perjanjian kredit dengan jenis kredit pinjaman rekening koran *back to back* dengan limit Rp14.000.000 dengan bunga 1,00% per tahun dengan jangka waktu 25 September 2018 sampai 7 April 2019 dengan jaminan deposito berjangka Rp15.400.000.

Pada tanggal 15 November 2016, PT Bank CIMB Niaga Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada Entitas Anak PT Phapros Tbk yaitu fasilitas *letter of credit* (L/C) sublimit fasilitas pinjaman investasi 1 dengan limit kredit Rp14.064.000 dengan tujuan pinjaman investasi atas pembelian mesin impor. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,00% per tahun dengan jangka waktu 23 November 2016 sampai 23 Maret 2020 dengan jaminan mesin senilai EUR1.200. Selain itu, PT Bank CIMB Niaga Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas kredit yaitu fasilitas *letter of credit* (L/C) sublimit fasilitas pinjaman investasi 2 dengan limit kredit Rp2.051.000 dengan tujuan pinjaman investasi atas pembelian mesin impor. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,00% per tahun dengan jangka waktu 22 November 2016 sampai 22 November 2019 dengan jaminan mesin senilai EUR175.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

To obtain these facilities, the Phapros is required to maintain a minimum current ratio of 110%, a maximum debt to equity ratio of 233%, a minimum debt service coverage of 100%, and a minimum interest expense coverage ratio of 120%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 26 July 2018, PT Bank CIMB Niaga Tbk agree to provide a credit facility to the Subsidiaries PT Phapros Tbk, with the following terms : 1) Permanent loan with kredit facilities Rp70,000,000 with interest 9,00% annually with terms July 31, 2018 to July 31, 2019. 2) Special Transaction Loan 1 with terms Rp36,000,000 with interest 9,00% annually with terms July 31, 2018 to July 31, 2019.

These two facilities were secured by the Company's fixed assets, comprising of land with building right title number 768 located in Jalan Simongan No. 131 Semarang, and building right title number 700 located in Jalan Condrokusumo Desa Bongsari.

On 25 September 2018 PT Bank CIMB Niaga Tbk has agreed to amend and restate the credit agreement to become overdraft back to back with limit facilities Rp14,000,000 with interest 1,00% annually with terms September 15, 2018 to April 7, 2018 with collateral time deposits Rp15,400,000.

On November 15, 2016, PT Bank CIMB Niaga Tbk has approved a credit facility to the Subsidiary PT Phapros Tbk letter of credit (L/C) sublimit investment loan 1 ("PI 1") with limit kredit Rp14,064,000 with the puporses to invest buy import machine. This Facilities has interest 10,00% annually with terms November 23, 2016 to March 23, 2020 with machine collateral as much as EUR1,200. Besides that, PT Bank CIMB Niaga Tbk also has agreed to give credit facilities (letter of credit) L/C sublimit loan investment facilities 2 with credit limit Rp2,051,000 with the purposes to import machine. This facilities has interest 10,00% annually with term November 22, 2016 to November 22, 2019 with collateral machine up to EUR175.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 14 September 2016, PT Bank CIMB Niaga Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada Entitas Anak PT Phapros Tbk yaitu mengenai pemberian fasilitas kredit yaitu fasilitas *letter of credit* (L/C) sublimit fasilitas pinjaman investasi 3 dengan limit kredit Rp26.620.000 dengan tingkat bunga 9,75% per tahun. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo dari 5 Juli 2018 sampai 5 November 2023 dengan nilai jaminan USD3.750.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 14 September 2018, Entitas Anak PT Phapros Tbk memperoleh fasilitas kredit dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut: a) Fasilitas RK dengan jumlah batas sebesar Rp13.000.000. Suku bunga sebesar *spread*+1,5% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari 2019. b) Fasilitas *Demand Loan* dengan jumlah batas sebesar Rp5.000.000. Suku bunga *spread*+1,5% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari 2019.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan simpanan deposito berjangka No. 010820161361 sebesar Rp18.000.000 atas nama Rostiany Harahap sesuai dengan perjanjian gadai deposito No. 071/CL/BDG/MN/SG/VIII/2018 tanggal 14 September 2018.

Pada tanggal 14 September 2018, Entitas Anak PT Phapros Tbk memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah batas sebesar Rp2.000.000. Suku bunga sebesar *spread*+1,5% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 19 Februari 2019. Seluruh fasilitas ini dijamin dengan simpanan deposito berjangka No. 010820161379 sebesar Rp2.000.000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2016 Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., yang terdiri dari fasilitas kredit investasi bagian dari Club Deal I dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit investasi IDC sebesar maksimum Rp27.380.157 serta fasilitas *non cash loan* untuk LC impor sebagai sub *limit* fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp295.026.129 dengan jangka waktu maksimum selama 7 tahun termasuk grace period selama 2 tahun.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

On September 14, 2016, PT Bank CIMB Niaga Tbk has approved a credit facility to the Subsidiary PT Phapros Tbk letter of credit (L/C) sublimit investment loan 1 ("PI 1") dan investment loan 3 ("PI 3") with kredit limit Rp26.620.000 with interest 9,75% annually. This facilities has terms from July 5, 2018 to November 5, 2023 with collateral values USD.3.750.

PT Bank OCBC NISP Tbk

On September 14, 2018 the Subsidiary PT Phapros Tbk obtained a kredit facility under the following terms and conditions : a) RK Facility, with an initial limit of Rp13,000,000. Interest rate is *spread*+1.5% per year, due in 19 February 2019. b) Demand Loan Facility, with an initial limit of Rp5,000,000,000. Interest rate is *spread*+1.5% per year, due in February 19, 2019.

These two facilities were secured by the time deposit No. 010820161361 amounted to Rp18,000,000 in the name of Rostiany Harahap based on mortgage deposit agreement No.071/CL/BDG/MN/SG/VIII/2018 dated on September 14, 2018.

On 14 September 2018 the Subsidiary PT Phapros Tbk obtained a credit facility under the following terms and conditions RK Facility, with an initial limit of Rp2,000,000. Interest rate is *spread*+1.5% per year, due in February 19, 2019. These two facilities were secured by the time deposit No. 010820161379 amounted to Rp2,000,000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 1, 2016 Entity obtained investment credit facilities from Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., which consists of investment credit facility part of a Club Deal with Bank Mandiri (Persero) Tbk. and Indonesian Export Financing Agency - maximum amount of Rp295,026,129 and the investment credit facility IDC maximum amount of Rp27,380,157 as well as non-cash loan facility to import LC as a sub limit investment credit facility of a maximum USD295,026,129 with a maximum term of 7 years, including a grace period of 2 years.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi PT Kimia Farma (Persero), Tbk. di Jalan Raya Banjaran Km. 16, Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah beserta bangunan dan peralatan diatasnya untuk sertifikat HGB No. 865/ Lebakwangi dan sertifikat HGB No. 5/ Batukarut atas nama Entitas yang diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp805.659.197 serta Mesin, Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/ Inventaris Pabrik Banjaran yang diikat secara fidusia sebesar Rp404.184.000.

Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta *Club Deal* lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,10% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

Selain itu Entitas juga memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., sebesar maksimum Rp75.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN, Garansi Bank, *Stand By Letter of Credit* (SBLC), dan *Trust Receipt*. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dan dibebani suku bunga tahunan 9,0%. Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Entitas diharuskan antara lain; menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audited tahunan, membuka rekening penampungan (*escrow account*) di Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., menyalurkan aktivitas keuangan melalui Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengizinkan Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus, melaporkan pembagian dividen. Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Entitas diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

Pada tanggal 18 April 2018 Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor transaksional dan atau fasilitas pembukaan LC *Sight/Usance/Upas* dan atau pembiayaan LC *Import (post Import Financing)* dan/ atau pembiayaan SKBDN dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

This credit facility used to finance the construction of production facilities of PT Kimia Farma (Persero), Tbk. in Jalan Raya Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured by land and buildings and equipment above to HGB No. 865/ Lebakwangi and HGB No. 5/ Batukarut on behalf of the entity which is bound with mortgage with a binding value of Rp805,659,197 and Machinery, Laboratory Equipment, and all equipment/ Inventory Factory Banjaran which is bound by fiduciary Rp404,184,000.

The guarantee is Cross Collateral and Cross Default with investments in bank credit facilities Club Deal other participants. The facility be burdened annual interest rate of 9.10% and are subject to change.

In addition Entities also obtained a working capital credit facility from Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., Amounted to a maximum of Rp75,000,000 which can also be used to issue LC/ SKBDN, Bank Guarantee, Stand By Letter of Credit (SBLC), and Trust Receipt. This facility is provided without guarantee (clean basis) and be burdened an annual interest rate of 9.0%. Credit facilities received the above entities are required, among others; submit quarterly financial statements and audited annual financial statement, opening the escrow account (escrow account) at Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., To channel financial activity through Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., Using a credit facility on purpose, to allow Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. examination of business and financial activity, report a change of management, report distribution of dividends. In connection with the credit facility mentioned above Entities are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and interest costs (DSCR) of not less than 1 times.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

On April 18, 2018 Entity obtained credit facility working capital export transactional and facility to open LC Sight/Usance/Upas and post import financing and financing SKBDN from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), as maximum amount

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Eximbank), sebesar maksimum Rp400.000.000.000.
Dengan jangka waktu 12 bulan sejak
penandatanganan perjanjian kredit.

Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan
modal kerja Entitas dan anak perusahaan (PT Kimia
Farma Sungwun Pharmacopia dan PT Sinkona
Indonesia Lestari) terkait pengadaan barang baku.
Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan
sebesar 7,65% untuk *lending rate* dengan tenor
sampai dengan 3 bulan dan 8,25% untuk *lending rate*
untuk tenor di atas 3 bulan sampai dengan 6 bulan.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Entitas
diharuskan antara lain; menyampaikan laporan
keuangan unaudited yang ditandatangani Direksi,
menyampaikan laporan keuangan tahunan yang
telah diaudit oleh akuntan publik, mengizinkan pihak
kreditur untuk melakukan pemeriksaan usaha dan
aktivitas keuangan nasabah.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas
Entitas diharuskan menjaga rasio keuangan secara
konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap
hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total
kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio
EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan
biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali.

Pada tanggal 1 Desember 2016 Entitas memperoleh
fasilitas kredit investasi dari Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), yang terdiri
dari fasilitas kredit investasi ekspor bagian dari Club
Deal dengan Bank Mandiri (Persero), Tbk. dan Bank
Negara Indonesia (Persero), Tbk. sebesar
maksimum Rp295.026.129 dan fasilitas kredit
investasi ekspor IDC sebesar maksimum
Rp27.946.657 serta fasilitas *non cash* loan untuk LC
impor/SKBDN sebagai sub limit fasilitas kredit
Investasi ekspor sebesar maksimum Rp295.026.129.

Dengan jangka waktu maksimum selama
7 tahun termasuk *grace period* selama 2 tahun.
Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai
pembangunan fasilitas produksi PT Kimia Farma
(Persero), Tbk. di Jalan Raya Banjaran Km. 16,
Kabupaten Bandung dan dijamin dengan tanah
beserta bangunan dan peralatan diatasnya untuk
sertifikat HGB No. 865/ Lebakwangi dan sertifikat
HGB No. 5/ Batukarut atas nama Entitas yang akan
diikat dengan hak tanggungan dengan nilai
pengikatan sebesar Rp805.659.197 serta Mesin,
Peralatan Laboratorium, dan semua Perlengkapan/

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Rp400.000.000.000. With a term 12 months from
the signing of the credit agreement.

*This credit facility used to finance working capital
of Entity and Subsidiaries (PT Kimia Farma
Sungwun Pharmacopia dan PT Sinkona
Indonesia Lestari) related to procurement of raw
materials. That facility have annual interest rate as
7.65% for lending rate with term until 3 month and
8.25% for lending rate with term above 3 months
until 6 months.*

*Credit facilities received the above entities are
required, among others; submit unaudited
financial statements were signed by the Board of
Directors, presented the annual financial
statements have been audited by a public
accountant, allow creditors to examine the
business and financial activities of customer.*

*Related with credit facilities the above Entities are
required to maintain financial ratios on a
consolidated basis, as the ratio of current assets
to current liabilities of not less than 1 time, the
ratio of total liabilities to equity is not more than 3
times, the ratio of EBITDA to its maturing
obligations and interest costs (DSCR) of not less
than 1 times.*

*On December 1, 2016 Entity obtained investment
credit facility from Export Financing Institutions
Indonesia (Indonesia Eximbank), which consists
of investment credit facility export- part of Club
Deal with Bank Mandiri (Persero) Tbk. and Bank
Negara Indonesia (Persero), Tbk. maximum
amount of Rp295,026,129 export and investment
credit facility IDC maximum amount of
Rp27,946,657 as well as non-cash loan facility to
import LC / SKBDN as sub investment credit
facility limit export maximum amount of
Rp295,026,129.*

*With a maximum period of 7 years, including a
grace period of 2 years. This credit facility used to
finance the construction of production facilities of
PT Kimia Farma (Persero), Tbk. in Jalan Raya
Banjaran Km. 16, Bandung regency and secured
by land and building and equipment which land
rate number SHGB No. 865/ Lebakwangi and
HGB No. 5/ Batukarut on behalf of the entity
which is bound with mortgage with a binding value
amounted to Rp805,659,197 and Machinery,
Equipment Laboratorium, and all equipment/
Inventory Factory Banjaran which is bound by*

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Inventaris Pabrik Banjaran yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp404.184.000 setelah Entitas memperoleh persetujuan RUPS. Jaminan tersebut bersifat *Cross Collateral* dan *Cross Default* dengan fasilitas kredit investasi di bank peserta Club Deal lainnya. Fasilitas tersebut dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,1% dan sewaktu-waktu dapat berubah.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Entitas diharuskan antara lain; menyampaikan laporan keuangan unaudited yang ditandatangani Direksi, menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik, mengizinkan pihak kreditur untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan nasabah, melakukan penilaian kembali minimal 2 tahun sekali atas jaminan kredit, mengasuransikan jaminan kredit.

Melaporkan pembagian deviden dan menyerahkan progress internal perusahaan secara triwulanan atas pembangunan pabrik bahan baku obat. Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Entitas diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali.

PT Bank Central Asia Tbk

Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk., yang terdiri dari fasilitas kredit lokal sebesar maksimum Rp30.000.000 fasilitas *time loan revolving* sebesar maksimum Rp100.000.000 yang dapat digunakan oleh Entitas Anak PT KFA sebesar maksimum Rp75.000.000 sebagai sublimit dari fasilitas *time loan revolving*, fasilitas bank garansi sebesar Rp35.000.000, fasilitas LC (*Sight/Usance* sebesar maksimum USD3.500 dan fasilitas *Forex Line* sebesar maksimum USD1.500. Fasilitas ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 2341/Pasar Baru dan sertifikat HGB No. 275/Gambir atas nama Entitas berikut bangunan di atasnya dan/atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp155.000.000.

Pada tanggal 12 November 2017 fasilitas kredit ini akan jatuh tempo dan telah diperpanjang hingga 12 November 2018. Fasilitas kredit modal kerja ini dibebani bunga tahunan sebesar 9% dan dapat berubah sewaktu-waktu.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

fiduciary Rp404,184,000 after entities obtain the approval of the General Shareholders Meeting. The guarantee is Cross Collateral and Cross Default with investments in bank credit facilities Club Deal other participants. The facility be burdened which 9.1% p.a interest rate and could be changed at any time.

Credit facilities received the above entities are required, among others; submit unaudited financial statements were signed by the Board of Directors, presented the annual financial statements have been audited by a public accountant, allow creditors to examine the business and financial activities of customers, revalued at least 2 years on credit guarantees, insuring credit guarantees.

Reported the distribution of dividends and internal company submit quarterly progress on the development of medicin plant raw materials. In connection with the credit facility mentioned above Entities are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and interest costs (DSCR) of not less than 1 times.

PT Bank Central Asia Tbk

Entities obtaining working capital credit facility from PT Bank Central Asia Tbk., Consisting of local credit facility with maximum amount of Rp30.000.000 time loan revolving facility with maximum amount Rp100,000,000 that can be used by the Subsidiaries PT KFA for maximum of Rp75,000,000 as sublimit of time loan revolving facility, bank guarantee facility amounting to Rp35,000,000, LC facility (Sight / Usance) for maxi-mum of USD3,500 and Forex Line facility with maximum amount of USD1,500. This facility is secured by HGB No. 2341 / Pasar Baru and HGB No. 275 / Gambir on behalf of the following enti-bag building on it and / or which is an integral part of the land to the value of the binding of encumbrance of Rp155,000,000.

On November 12, 2017 the credit facility will be due and has been extended until November 12, 2018. The working capital credit facility be burdened annual interest rate of 9% and may change at any time.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 26 Juni 2018 Entitas juga memperoleh Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dengan nilai plafond Rp300.000.000 untuk digunakan modal kerja perusahaan dengan jangka waktu sampai dengan 12 November 2018 dengan suku bunga diatur setiap penarikan. Fasilitas ini mempunyai ketentuan khusus dapat digunakan oleh PT Kimia Farma Apotek maksimum Rp100.000.000.

Entitas juga memperoleh pinjaman *Time Loan Revolving-2* dengan nilai plafond Rp100.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja perusahaan. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan 12 November 2018 dengan suku bunga 8,50% p.a. yang dibayarkan setiap bulan. Fasilitas ini mempunyai ketentuan khusus minimum penarikan T/L Rev sebesar Rp10.000.000. Semua fasilitas tersebut telah diperpanjang hingga 12 November 2019.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Entitas diharuskan antara lain; menyampaikan laporan keuangan internal triwulanan dan laporan keuangan tahunan audited, memberikan keterangan tertulis atas peringkat merah dalam pengelolaan lingkungan hidup yang diberikan Kementerian Lingkungan Hidup dan ketentuan-ketentuan perkreditan yang berlaku di PT Bank Central Asia, Tbk.

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd

Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. sebesar maksimum Rp300.000.000.000 dan fasilitas bank garansi sebesar Rp100.000.000 merupakan sublimit dari fasilitas kredit modal kerja, serta fasilitas forex line sebesar maksimum USD1.600. Fasilitas kredit modal kerja juga dapat digunakan oleh Entitas Anak sebesar maksimum Rp100.000.000 dan merupakan sublimit dari fasilitas modal kerja.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Entitas diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, dan rasio EBITDA terhadap pengeluaran bunga tidak kurang dari 3 kali untuk laporan keuangan tahunan yang diaudit.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

On June 26, 2018 Entity get obtained Pinjaman Berjangka *Money Market* (MBMM) amounted to Rp300,000,000 for corporate working capital with term until November 12, 2018 with interest set by every withdrawal. This facility has special requirement maximum Rp100,000,000 for PT Kimia Farma Apotek.

Entity also obtained *Time Loan Revolving-2* amounted to Rp100.000.000.000 for corporate working capital. This facility due on November 12, 2018 with interest 8.50% p.a. paid every month. This facility has special requirement minimum withdrawal T/L Rev as amount Rp10,000,000. All the facilities had been extended until November 12, 2019.

Credit facilities received the above entities are required, among others; Internal financial reports quarterly and annual audited financial statements, provide a written statement on the red rank in environmental management given the Ministry of Environment and the provisions of the applicable loan to PT Bank Central Asia, Tbk.

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd

On December 1, 2016 Entity obtaining working capital credit facility from The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. Rp300,000,000,000 maximum amount and bank guarantee facility amounting Rp100,000,000,000 is sublimit of working capital credit facility, as well as forex line facility with maximum amount of USD1,600. Working capital credit facility can also be used by Subsidiary with maximum amount of Rp100,000,000 and is sublimit of working capital facility.

In connection with the credit facility mentioned above Entities are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, and the ratio of EBITDA to interest expense not less than 3 times.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 Desember 2017 Entitas memperoleh Fasilitas Musyarakah Line yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja sebesar maksimum Rp500.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak akad pembiayaan dan atau perjanjian fasilitas kredit, dengan tingkat Imbal hasil setara JIBOR (1 bulan) + 1,90%p.a, dimana JIBOR ditentukan 2 (dua) hari kerja sebelum penarikan. Selain itu diberikan juga fasilitas SKBDN/LC line dan BG/SBLC Line senilai masing-masing Rp250.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas Musyarakah Line serta Forex Line sebesar USD10.000 selama 1 tahun sejak penandatanganan fasilitas kredit. Fasilitas kredit ini diberikan tanpa jaminan (*Clean Basis*). Sublimit penggunaan fasilitas juga dapat digunakan oleh Entitas Anak sebesar maksimum Rp240.000.000.

Pada tanggal 17 Mei 2018 Entitas mendapatkan tambahan fasilitas Musyarakah Line untuk membiayai kebutuhan modal kerja sebesar Rp350.000.000 sehingga total fasilitas menjadi Rp850.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal addendum dengan tingkat imbal hasil sebesar COF+1% p.a.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, Entitas diharuskan menjaga rasio kekayaan secara konsolidasi sebagai berikut:

- Menjaga rasio lancar sekurang-kurangnya 1,1 kali.
- Menjaga DER setinggi-tingginya 2,5 kali.
- Menjaga DSCR sekurang-kurangnya 1,1 kali.

PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk

Pada tanggal 4 April 2018 Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Revolving Jangka Pendek yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Entitas dan Anak Perusahaan sebesar maksimum Rp250.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak akad *Line Facility* ditandatangani, dengan *Yield* Musyarakah yang ditentukan pada saat penarikan sesuai kesepakatan antara nasabah dan Bank dengan memperhatikan *Expected Yield* yang berlaku di Bank.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Entitas diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, dan rasio EBITDA ditambah saldo awal kas dan bank terhadap pengeluaran bunga ditambah pokok hutang jatuh tempo. tidak kurang dari 1,25 kali untuk laporan keuangan tahunan yang diaudit.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On December 18, 2017, entity had received the facility Musyarakah Line which was used for funded the working capital amounted to max Rp500,000,000 for 1 (one) year period since the signed agreement, which the shared income equivalent to JIBOR (1 Month)+ 1,90% p.a which the JIBOR will be appointed 2 (two) work-days before drawing. Other than those, the entity received Letter Of Credit (SKBDN/LC) and BG/SBLC Line amounted each to Rp250,000,000 as a sublimit of Musyarakah Line facility and Forex Line amounted to USD10,000 for 1 (one) year since the signing of credit agreement. This facility was had no collateral (*Clean Basis*). The sublimit was be able use by the Subsidiaries max amounted to Rp240,000,000.

On Mei 17, 2018 Entity get additional facility Musyarakah Line wich was used for founded the working capital as amount Rp350.000.000 so that total facility to be Rp850.000.000 with term 12 month from addendum date with the shared income equivalent to COF+1% p.a.

In connection with such facilities, Entity is required to maintain a consolidated ratio of assets as follows:

- Keep current ratio not less than 1.1 times.
- Keep DER as high as 2.5 times.
- Keep DSCR not less than 1.1 times.

PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk

On April 4, 2018 Entity obtained facility short term revolving for working capital operational Entity and subsidiaries as maximum amount Rp250.000.000 with terms 12 month since signed Line Facility with Yield Musyarakah specified at the time withdrawal according to agreement between customers and Bank with regard to Expected Yield that apply in the Bank.

In related with the credit facility mentioned above Entities are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 3 times, and the ratio of EBITDA to interest expense not less than 1.25 times for financial statement audited.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Entitas diharuskan antara lain; menyampaikan laporan keuangan internal triwulanan dan laporan keuangan tahunan audited, deklarasi bagi hasil/laporan pendapatan hasil usaha.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Pada tanggal 4 April 2018 Entitas memperoleh Fasilitas KMK R/K Maks. Co tetap sebesar Rp500.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akad kredit dan di bebani suku bunga sebesar 9% per tahun, fasilitas pendanaan jangka pendek interchangeable dengan KMK R/K Maks Co tetap sebesar Rp500.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan akad kredit dengan suku bunga sesuai rekomendasi divisi treasury BRI, fasilitas bank garansi sebesar Rp90.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan yang akan digunakan untuk penerbitan *Tender bond*, *advance payment bond*, *performance bond* dan *maintenance bond*, fasilitas LC/SKBDN sebesar Rp100.000.000 interchangeable dengan KMK R/K Maks Co Tetap dan FPJP dengan jangka waktu 12 bulan dengan transit interest untuk LC/SKBDN Rupiah sebesar 8,35%, valas sebesar 4,25% reviewable sesuai dengan suku bunga komersil yang berlaku di BRI. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembukaan LC dan atau SKBDN dalam rangka pembelian bahan baku dan bahan penolong atas nama PT Kimia Farma dan dapat digunakan oleh anak perusahaan yaitu KFA dan KFTD.

Selain itu Entitas juga memperoleh fasilitas forex line sebesar ekuivalen USD10.000 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung mulai penandatanganan akad kredit, yang akan digunakan untuk transaksi TOM, SPOT, Forward dan Swap.

PT Bank Negara Indonesia Syariah

Pada tanggal 4 Juni 2018 Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Revolving Musyarakah Modal Kerja yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Entitas sebesar maksimum Rp500.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak akad plafond pembiayaan ditandatangani, dengan bagi hasil ditentukan pada saat realisasi.

Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas Entitas diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, rasio lancar atau current ratio minimal 1,00 kali dan *debt to equity ratio* maksimal 2,50 kali.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Credit facilities received the above entities are required, among others; submit quarter financial statements, presented the annual financial statements have been audited, declaration share profit or revenue results

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

On April 4, 2018 Entity obtained KMK R/K Maks.co facilities as amount Rp500.000.000 with term 12 months since signed agreement and have interest rate equal to 9% per year, short term funding facilities interchangeable with KMK R/K Maks Co tetap amounting to Rp500.000.000 with them 12 months since signed agreement with interest rate corresponding to treasury BRI division, the facilities of bank guarantees amounted to Rp90.000.000 with term 12 months will use for tender bond, advance payment bond, LC/SKBDN facilities amounted to Rp100.000.000 interchangeable with KMK R/K Maks Co tetap FPJP with term 12 month transit interest for LC/SKBDN Rupiah as 8,35%, foreign currency as 4,25% reviewable according with commercial interest rate in BRI. This facilities will be used for opening LC and SKBDN in order to purchase raw materials and indirect materials in the name of PT Kimia Farma and can use for subsidiaries are KFA and KFTD.

Furthermore Entities had obtained forex line facilities as amount equivalen USD10.000 with term 12 month since signed agreement which will be used for TOM, SPOT, Forward and Swap transaction.

PT Bank Negara Indonesia Syariah

On June 4, 2018 Entity obtained facility Musyarakah revolving loan facility working capital for short term working capital operational Entity as maximum amount Rp500.000.000 with terms 12 month since signed agreement with yield determinain at realization.

In related with the credit facility mentioned above Entities are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the current ratio minimum 1.00 times and debt to equity ratio maksimum 2.50 times.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT Bank DKI Syariah

Pada tanggal 19 Oktober 2018 Entitas memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Entitas sebesar maksimum Rp100.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 99,5% menggunakan *profit sharing* (*gross profit*) yang dapat direview dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Entitas diharuskan antara lain; menyampaikan laporan keuangan internal triwulanan dan laporan keuangan tahunan audited. Menjaga financial covenant yang baik antara lain: memelihara CR minimal 1 kali, *debt to equity ratio* sebesar 3 kali. *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

PT Bank DKI Syariah

On October 19, 2018 the Entity obtained a Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short-Term Operational Working Capital Entity of a maximum of Rp100,000,000 with a period of 12 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 99.5% using profit sharing (gross profit) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

For credit facilities received above the required Entity, among others; submit quarterly internal financial reports and audited annual financial statements. Maintaining a good financial covenant includes: maintaining a CR of at least 1 time, a debt to equity ratio of 3 times. debt service coverage ratio at least 1 time.

18. Utang Usaha

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp
Pihak-pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Bio Farma (Persero)	8,814,726	1,320,242
PT Rajawali Nusindo	7,542,776	10,062,057
PT Telkom (Persero) Tbk.	1,932,394	3,915,895
PT Indo Farma (Persero) Tbk	1,637,401	1,927,917
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	474,885	645,042
PT Pertamina (Persero)	295,480	528,263
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	187,858	449,978
PT Iglas	34,836	8,535
PT Adhi Karya (persero) Tbk	--	804,255
Lain-lain	3,772,058	2,376,544
Jumlah utang berelasi	24,692,414	22,038,728

18. Trade Payables

This account represents payables arising from purchases of raw materials and indirect materials with details as follows:

a. By Suppliers

Related parties (Note 35)
PT Bio Farma (Persero)
PT Rajawali Nusindo
PT Telkom (Persero) Tbk.
PT Indo Farma (Persero) Tbk
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)
PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Iglas
PT Adhi Karya (persero) Tbk
Others
Total related parties

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp
Pihak Ketiga		
PT Anugerah Argon Medika	75,230,696	64,383,641
Mylan Labs	57,319,654	75,064,634
PT Johnson & Johnson Indonesia	52,955,819	77,290,562
PT Parit Padang Global	48,601,277	31,765,537
Biotest AG	43,792,681	12,170,338
PT Bina San Prima	39,883,723	35,846,613
PT Enseval Putra Megatrading Tbk.	39,165,447	24,282,648
Hetero Fzco	38,789,601	48,329,241
Mundipharma Medica Company	32,920,870	13,095,741
PT Milenium Pharmacom Tbk.	25,126,532	19,864,410
PT Mensa Bhina Sukses	23,982,528	20,819,813
PT Antar Mitra Sembada	19,935,949	15,092,134
PT Avesta Con Pack	19,612,119	6,720,912
KPC Pharmaceutical	18,501,760	18,501,760
PT Bio Axion Health	15,823,501	--
PT Tempo Scan Pasific Tbk.	15,103,410	14,425,538
PT Widatra Bhakti	14,810,559	--
PT Merapi Utama Farma	13,765,722	22,249,565
PT Daya Muda	13,258,438	13,535,525
PT Meprofarm	12,717,474	--
World Botanicals Product	12,649,645	10,677,910
PT Menjangsan Sakti	12,247,346	15,207,932
PT Anugrah Parmindo Lestari	12,036,824	116,767,387
PT Tigaka Distrindo Perkasa	11,736,805	1,707,854
PT Tiga Anugrah	10,897,401	6,101,623
PT Tatarasa Primatama	10,411,196	1,849,805
Lain-lain (di bawah 10.000.000)	461,206,922	593,942,769
Jumlah Utang Pihak Ketiga	1,152,483,899	1,259,693,892
Jumlah Utang Usaha Bersih	1,177,176,313	1,281,732,620

Third parties
PT Anugerah Argon Medika
Mylan Labs
PT Johnson & Johnson Indonesia
PT Parit Padang Global
Biotest AG
PT Bina San Prima
PT Enseval Putra Megatrading Tbk.
Hetero Fzco
Mundipharma Medica Company
PT Milenium Pharmacom Tbk.
PT Mensa Bhina Sukses
PT Antar Mitra Sembada
PT Avesta Con Pack
KPC Pharmaceutical
PT Bio Axion Health
PT Tempo Scan Pasific Tbk.
PT Widatra Bhakti
PT Merapi Utama Farma
PT Daya Muda
PT Meprofarm
World Botanicals Product
PT Menjangsan Sakti
PT Anugrah Parmindo Lestari
PT Tigaka Distrindo Perkasa
PT Tiga Anugrah
PT Tatarasa Primatama
Others (below 10,000,000)
Total third parties
Total trade payable - net

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp
Belum jatuh tempo	693,466,477	866,142,260
1 sampai dengan 30 hari	184,506,058	199,487,023
31 sampai dengan 60 hari	146,126,513	33,121,755
61 sampai dengan 150 hari	51,230,932	178,650,900
Lebih dari 150 hari	101,846,333	4,330,682
Jumlah	1,177,176,313	1,281,732,620

b. By Aging Categories

Not yet due
1-30 Days
31-60 Days
61-150 Days
Over 150 days
Total

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari dan dalam transaksi tersebut dari pihak kreditur (*supplier*) tidak ada persyaratan atau jaminan tertentu.

The credit period occurred from overseas, purchase of finished goods, raw materials and supporting materials either from domestics or overseas between 30 and 180 days, and there was no certain requirement or guarantee from suppliers in the transactions.

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp
Rupiah Indonesia	903,045,994	989,225,611
Mata uang asing		
USD17.455.931,55 : 30 Juni 2019	246,844,328	--
SAR7.236.147,07 : 30 Juni 2019	27,285,991	--
USD17.325.394,73 : 31 Desember 2018	--	250,889,042
SAR10.783.561,00 : 31 Desember 2018	--	41,617,967
Jumlah	1,177,176,313	1,281,732,620

c. By Currencies

Indonesian Rupiah
Foreign currency
USD17,455,931.55: June 30, 2019
SAR7,236,147.07: June 30, 2019
USD17,325,394.73: December 31, 2018
SAR10,783,561.00: December 31, 2018
Total

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. Utang Lain-lain

19. Other Payables

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Pengadaan aset tetap	37,663,709	48,819,100	Acquisitions of fixed assets
Hutang Dividen	9,410,075	5,455,327	Dividend payable
Jasa medis dokter	3,536,274	22,514,769	Doctor's medical service
Pendapatan diterima dimuka atas sewa gedung dan bangunan	1,795,909	2,548,409	Unearned revenue of rent buildings
PT Triman	970,784	1,811,027	PT Triman
Titipan uang pihak ketiga	--	2,595,450	Deposit from third parties
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)	60,717,413	32,179,534	Others (below Rp1,000,000)
Jumlah	114,094,164	115,923,616	Total

20. Beban Akrua

20. Accrued Expenses

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Promosi dan beban penjualan	13,445,785	59,052,664	Promotional and selling expenses
Biaya umum dan pemeliharaan	4,391,096	19,427,718	General and maintenance expense
Biaya pabrikasi dan produksi	3,633,076	11,953,721	Manufacturing expense
Biaya listrik, gas, air dan bahan bakar	3,041,307	3,485,093	Water, electricity and gasoline expenses
Biaya bunga bank	--	3,375,000	Interest expense
Cadangan tantiem direksi dan komisaris Kimia Farma group	--	24,000,000	Allowance for director and commissioner's tantien group
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)	2,684,223	516,800	Others (below Rp1,000,000)
Jumlah	27,195,487	121,810,996	Total

21. Medium Term Notes

21. Medium Term Notes

Jenis	Pokok Pinjaman/Principal	Wali Amanat /Trustee	Jatuh Tempo/Due Date	Suku bunga/Interest Rate
MTN 2017 Tahap I	400,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	15 September 2020	8,10%
MTN 2017 Tahap II	600,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	15 Maret 2021	7,75%

Pada tanggal 22 Agustus 2016, perusahaan menerbitkan MTN sebesar Rp300.000.000 dengan Arranger PT Bahana Sekuritas dan PT CIMB Sekuritas, dan Wali Amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8.25% pa, dengan jangka waktu 18 (delapan belas) bulan dari 25 September 2016 s.d.25 Februari 2018 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Dana MTN digunakan untuk ekspansi usaha dan modal kerja Perusahaan. Pinjaman MTN ini telah dilunasi pada tanggal 20 Februari 2018.

On the August 22, 2016 company issue MTN of Rp300,000,000 with arranger PT Bahana Sekuritas and PT CIMB securities, and a trustee PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., with interest rates fixed amount 8.25 % pa, with the term of the 18 (eighteen) months of September 25, 2016 to February 25, 2018, and interest payments conducted every 3 (three) months. MTN funds used to business expansion and working capital the Company. This MTN fund was fully paid on February 20, 2018.

Pada tanggal 15 September 2017, Perusahaan menerbitkan MTN sebesar Rp400.000.000 dengan arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Indopremier Sekuritas, serta Wali Amanat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan tingkat suku bunga sebesar 8,1% pa jangka waktu 3 (tiga) tahun dari 15 September 2017 sampai

On the September 15, 2017 company issue MTN of Rp400,000,000 with arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri securities, PT Indopremier Securities and a trustee PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., with interest rates fixed amount 8.1 % pa, with the term of the 3 (three) years of September 15, 2017 to September 15, 2020, and

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

dengan 15 September 2020, dan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Dana MTN digunakan untuk modal kerja, investasi rutin dan pengembangan usaha.

interest payments conducted every 3 (three) months. MTN funds used to business expansion and working capital entity.

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan menerbitkan MTN Tahap II sebesar Rp600.000.000 dengan arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Indopremier Sekuritas, serta Wali Amanat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan tingkat suku bunga sebesar 7,75% pa, jangka waktu 3 (tiga) tahun dari 15 Maret 2018 sampai dengan 15 Maret 2021, dan pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Dana MTN digunakan untuk memperkuat modal kerja, investasi rutin dan pengembangan usaha.

On the March 15, 2018 company issue MTN Phase II of Rp600,000,000 with arranger PT BNI Sekuritas, PT Mandiri securities, PT Indopremier Securities and a trustee PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., with interest rates fixed amount 7.75 % pa, with the term of the 3 (three) years of March 15, 2018 to March 15, 2021, and interest payments conducted every 3 (three) months. MTN funds used to business expansion and working capital entity.

22. Utang Bank Jangka Panjang

22. Long Term Bank Loans

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Rp	Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	297,691,345	278,624,055
PT Bank BNI (Persero) Tbk	282,050,099	279,110,427
Lembaga pembiayaan ekspor Indonesia	281,314,841	284,529,579
PT Bank Maybank Indonesia	26,812,848	32,620,422
Dikurangi: bagian jangka pendek	(11,558,175)	(11,558,175)
Saldo akhir	876,310,958	863,326,308

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BNI (Persero) Tbk
Lembaga pembiayaan
ekspor Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia
Less: current portion
Ending balance*

Pinjaman Jangka Panjang adalah saldo pinjaman atas fasilitas Kredit Investasi yang merupakan bagian dari fasilitas kredit investasi secara *Club Deal* yang terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) untuk membiayai pembangunan fasilitas produksi PT Kimia Farma (Persero), Tbk. di Jalan Raya Banjaran KM 16, Bandung. Selain itu, Entitas anak PT Phapros Tbk juga memiliki pinjaman atas fasilitas kredit investasi dengan PT Bank Maybank Indonesia yang digunakan untuk membiayai investasi entitas.

Long term notes is loan from Investment Credit Facilities consist investment Credit Facilities from Club Deal with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., and Export Financing Indonesia Institutions (Indonesia Eximbank) used for funded developing production facilities PT Kimia Farma (Persero), Tbk. located in Jalan Raya Banjaran KM 16, Bandung. Besides that, the subsidiaries PT Phapros Tbk also has loan from Credit Facilities Investment with PT Bank Maybank Indonesia to financing entity investment.

23. Utang Pembiayaan Konsumen

23. Customer Financing Payables

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Pembayaran minimum di masa depan	26,359,049	14,678,300
Dikurangi beban keuangan masa depan	(1,256,616)	(3,895,350)
Pembiayaan - bersih	25,102,433	10,782,950
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(18,589,264)	(6,963,126)
Bagian jangka panjang	6,513,169	3,819,824

*Future minimum payment
Less the future financial
Expenses
Financing - Net
Less current maturity within
one year
Long term Portion*

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Utang sewa pembiayaan merupakan utang sewa atas pengadaan aset tetap kendaraan dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun. Entitas wajib merawat kendaraan yang dipergunakan. Risiko atas rusak, musnahnya atau hilangnya kendaraan menjadi tanggung jawab Grup Untuk itu, Grup mengasuransikan untuk seluruh resiko (*all risk*) selama periode sewa beli.

Finance lease payable represents lease payable incurred from procurement of fixed assets vehicles with interest rate approximately 6.20 % to 9.50 % per annum with installment period valid for 3 to 4 years, Entities shall take care the vehicle used, the risk of damaged, destructed or lost of the vehicle is the responsibility of the Group, thus Group insured the entire risk (all risks) during the lease period.

Adapun rincian Perusahaan Pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The details of the leasing companies are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp	
Koperasi Mandiri	25,102,433	10,782,950	Koperasi Mandiri
Jumlah	25,102,433	10,782,950	Total

24. Liabilitas Imbalan Pascakerja

24. Post-employment Benefits Liabilities

	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp	
Program Pensiun Manfaat Pasti	44,385,089	34,064,568	Defined Benefit Pension Plan
Liabilitas Imbalan Kerja manfaat karyawan	365,017,424	345,492,162	Employee Benefits Liabilities for employee benefits
Program Cuti Besar	15,335,633	14,703,352	Defined Long Leaves Plan
Program Penghargaan Masa Kerja	11,845,149	12,016,795	Defined Tenore Benefit Plan
Saldo akhir	436,583,295	406,276,877	Ending balance

Program Pensiun Manfaat Pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerd, SH., notaris di Jakarta.

Defined benefit Pension Plan

The pension plan is managed by Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) which the deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-023/KM.17/2000 dated January 31, 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) is a continuation of Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma Foundation which was established by Act No. 38 dated on April 20, 1970 of Nerd, SH., notary in Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

The pensions benefits are computed based on basic pension income of the employees and their respective years of services.

Pendanaan dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 6,8% dari penghasilan dasar pensiun.

The pension plan is funded by contributions from the Entity and employees. Employees' and the Entity's contribution respectively are 6.5% and 6.8% of the pension income base.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Rekonsiliasi beban (manfaat) pensiun sebagai berikut:

Reconciliation of employee expenses is as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Jasa kini perusahaan	6,076,635	4,254,397	Company current service cost
Beban bunga	29,631,309	29,168,366	Interest expense
Iuran dana pensiun/premi asuransi	(2,902,297)	(21,955,175)	Pension fee/insurance
Beban (hasil) aset bersih	(26,834,640)	(26,442,786)	Expenses (return) on plan assets
Jumlah	5,971,007	(14,975,198)	Total

Aset manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits pension plan assets are as follow:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	369,213,039	357,998,718	Present value of employee benefit liability ending period
Nilai wajar aset akhir periode	(324,827,950)	(323,934,150)	Fair value of assets at end of period
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	44,385,089	34,064,568	Liabilities which recognized in the statement of financial position

Mutasi aset manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

The movement of employee benefits pension plan assets are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	34,064,568	34,069,750	Beginning balance
Beban imbalan pasca kerja yang diakui periode berjalan	5,971,005	(14,975,198)	Pension benefit expense in current period
Pendapatan komprehensif lain	4,349,516	14,970,016	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	44,385,089	34,064,568	Ending balance

Nilai sekarang liabilitas dana pensiun dan beban pensiun pada tanggal 30 Juni 2019 masih menggunakan asumsi menunggu laporan dana pensiun dan 31 Desember 2018 menggunakan angka yang dihitung oleh PT KIS Aktuaria, aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The present value of pension fund liabilities and pension costs as at 30 June, 2019 still uses assumptions waiting for the pension fund report and 31 December 2018 to use the figures calculated by PT KIS Aktuaria, an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

Tingkat diskonto per tahun	8,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	5%/tahun/years	Salary increment rate
Tingkat kenaikan uang pensiun	2%/tahun/years	Pension money increment rate
Tabel kematian	The 1949 Annuity mortality table modified	Mortality schedule
Tingkat kenaikan cacat	0,01% tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability imcrement rate
Tingkat pengunduran diri:	1% tingkat mortalita/ of mortality rate	Turnover rate
Estimasi sisa masa kerja	10 tahun/years	Employment period
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Umur pensiun dipercepat	45 tahun/years	Early pension age

Program Pensiun Iuran Pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero), Tbk. yang peraturannya

Defined Contribution Pension Plan

Defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero), Tbk.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No Kep- 1 100/KM 17/1998 tanggal 23 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 14 tanggal 16 Februari 1999. Iuran pensiun ditetapkan sebesar Rp50.000 per karyawan dan mulai tanggal 1 April 2004 iuran pensiun ditingkatkan menjadi Rp100.000 per karyawan. Pada tanggal 25 Agustus 2006, iuran Pensiun Pasti seluruhnya ditanggung oleh Entitas ditetapkan sebagai berikut:

Pangkat	Premi pensiun iuran pasti/ defined contribution pension plan premium	Level
General Manager	275	General Manager
Manager	250	Manager
Asisten Manajer	225	Manager Assistant
Supervisor	200	Supervisor
Pelaksana	175	Executive Officer

which the regulation was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No Kep-1100/KM17/1998 dated on November 23, 1998 and published in the State Gazette No 14 dated February 16, 1999. The pension benefit set at Rp50,000 for each employee and from April 1, 2004 the amount increase to Rp100,000 for each employee. On August 25, 2006, Defined Contribution Plan is funded by Entity are as follows:

Entitas memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Entitas dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

The Entity provides severance benefits in cases of resignation, death, illness or disability or early pension ailment, which amounts depend on the employee's service period, based on agreement between the Entity and Kimia Farma Labor Association. No funding has been made in relation with employee benefit program.

Beban imbalan kerja karyawan pada 30 Juni 2019 masih menggunakan asumsi dan 31 Desember 2018 menggunakan angka yang dihitung oleh PT KIS Aktuarial, aktuaris independen sebagai berikut:

Employee benefits expenses as of June 30, 2019 still uses assumptions and December 31, 2018 using numbers computed by PT KIS Aktuarial, independent actuarial are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Beban jasa kini	6,097,368	11,005,416	Current service cost
Beban bunga	10,326,035	23,274,125	Interest expense
Hasil aktiva yang diharapkan	190,395	--	
Amortisasi Akumulasi (Keuntungan)/ Kerugian Aktuarial	--	741,829	Accumulated amortization (Gain)/ Actuarial losses
Jumlah beban manfaat imbalan kerja karyawan bersih	16,613,798	35,021,370	Total net employee benefit expenses

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

Employee benefits obligation are as follows :

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	345,492,162	347,872,102	Ending Balance of employee benefits obligation
Nilai wajar aset akhir periode	19,525,262	(2,379,939)	Fair value of asset, ending balance
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	365,017,424	345,492,163	Liabilities recognized in the statement of financial position

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits obligation are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp	
Liabilitas awal periode	345,492,162	318,911,146	Liabilities at beginning period
Beban imbalan pasca kerja yang diakui periode berjalan	16,233,008	35,021,371	Post-employment benefits expense during the year
Pembayaran imbalan pasca kerja yang selama periode berjalan	16,586,130	(47,735,636)	Post-employment benefit payments during the period
Beban (Pendapatan) komprehensif lain	(13,293,876)	39,295,282	Other comprehensive income (expense)
Liabilitas akhir periode	365,017,424	345,492,163	Ending balance

Program Cuti Besar

Rekonsiliasi beban cuti sebagai berikut:

Long Leaves Plan

Reconciliation of long leaves expense as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp	
Beban jasa kini	660,390	1,359,834	Current service cost
Beban bunga	588,134	--	Interest expense
Amortisasi Akumulasi (Keuntungan)/ Kerugian Aktuaria	(616,244)	15,022,213	Accumulated amortization (Gain)/ Actuarial losses
Jumlah beban cuti besar karyawan bersih	632,280	16,382,047	Total long leaves expenses

	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	14,703,352	14,703,352	Ending Balance of employee benefit obligation
Nilai wajar aset akhir periode	632,281	--	Fair value of asset, ending balance
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	15,335,633	14,703,352	Liabilities recognized in the statement of financial position

Mutasi liabilitas cuti besar adalah sebagai berikut:

The movements of long leaves liability are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp	
Liabilitas awal periode	14,703,352	--	Liabilities at beginning period
Beban imbalan pasca kerja yang diakui periode berjalan	632,281	16,382,047	Post-employment benefits expense during the year
Pembayaran imbalan pasca kerja yang selama periode berjalan	--	(1,678,695)	Post-employment benefit payments during the period
Aset liabilitas belum diakui di neraca	--	--	Liabilities assets unrecognized on the balance
Liabilitas akhir periode	15,335,633	14,703,352	Ending balance

Program Penghargaan Masa Kerja

Rekonsiliasi beban penghargaan masa kerja yang diakui:

Defined Tenore Benefit Plan

Reconciliation of tenore expense as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp	
Beban jasa kini	777,002	835,125	Current service cost
Beban bunga	735,806	--	Interest expense
Amortisasi Akumulasi (Keuntungan)/ Kerugian Aktuaria	--	--	Accumulated amortization (Gain)/ Actuarial losses
Jumlah penghargaan masa kerja	1,512,808	835,125	Total tenore expenses

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Rekonsiliasi perubahan aktiva/kewajiban adalah sebagai berikut:

Reconciliation of assets/liabilities are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp	
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	12,016,795	12,016,795	Ending Balance of employee benefit obligation
Nilai wajar aset akhir periode	(171,647)	--	Fair value of asset, ending balance
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	11,845,148	12,016,795	Liabilities recognized in the statement of financial position

Mutasi liabilitas penghargaan adalah sebagai berikut:

The movements of tenore liability are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp	
Liabilitas awal periode	12,016,795	--	Liabilities at beginning period
Beban imbalan pasca kerja yang diakui periode berjalan	1,512,808	835,125	Post-employment benefits expense during the year
Pembayaran imbalan pasca kerja yang selama periode berjalan	(876,200)	(876,200)	Post-employment benefit payments during the period
Pendapatan komprehensif lain	(808,255)	12,057,870	Other comprehensive income
Liabilitas akhir periode	11,845,148	12,016,795	Ending balance

25. Modal Saham

25. Capital Stock

Komposisi pemegang saham pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018/ June 30, 2019 and December 31, 2018			
	Jumlah lembar saham/ Amount of shares	% kepemilikan/ Owners hip	Jumlah/Total	
Pemerintah Republik Indonesia				Government of Republic Indonesia
Saham Seri A	1	0,01	0.1	Series A Shares
Saham Seri B biasa	4,999,999,999	90,02	500,000,000	Series B Shares
Masyarakat Umum				Public
Saham seri B	301,677,400	5,43	30,167,740	Series B Shares
PT Asabri (Persero)	252,322,600	4,54	25,232,260	PT Asabri (Persero)
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	5,554,000,000	100,00	555,400,000	Total issued and Paid shares

26. Tambahan Modal Disetor - Neto

26. Additional Paid-in Capital - Net

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana Perusahaan dan agio dari hasil konversi waran, sebagai berikut:

This account represents share's premium over the par value of initial public offering and share's premium on warrant conversion, as follows:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp	
Penjualan saham ke masyarakat umum dengan harga perdana Rp200 x 500.000.000 saham	100,000,000	100,000,000	Shares offering to public at initial price Rp200x500,000,000 Shares
Penjualan saham ke karyawan dan manajemen dengan harga Rp180x54.000.000 saham	9,720,000	9,720,000	Shares offering to employee and management at price Rp180xRp54,000,000 shares
Nominal saham Rp100 x 554.000.000 saham	(55,400,000)	(55,400,000)	Nominal shares Rp100 x 554,000,00 shares
	54,320,000	54,320,000	
Biaya emisi saham baru	(10,740,380)	(10,740,380)	New stock issuance costs
Jumlah tambahan modal disetor agio saham	43,579,620	43,579,620	Net - Additional paid in capital
Pengampunan Pajak	23,856,673	23,856,673	Tax Amnesty
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi			Difference in Value Resulting from Restructuring
Entitas Sepengendali:			Transaction among Entities Under Common Control:
PT Sinkona Indonesia Lestari	10,084,642	10,084,642	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Phapros Tbk	(962,568,219)	--	PT Phapros Tbk
Jumlah tambahan modal disetor	(885,047,284)	77,520,935	Total Paid in Capital

27. Kepentingan Nonpengendali

27. Non-Controlling Interest

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net assets of subsidiary in consolidated statements of financial position is as follows:

	30 Juni/ June 30 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Sinkona Indonesia Lestari	83,860,863	40,603,465	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Apotek	16,120	16,120	PT Kimia Farma Diagnostik
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	21,845,840	28,420,168	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
PT Kimia Farma Dawaa	74,456,343	85,425,635	PT Kimia Farma Dawaa
PT Phapros Tbk	331,742,035	--	PT Phapros Tbk
Total	511,921,201	154,465,387	Total

Bagian kepentingan nonpengendali atas laba tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest portion for income for the year are as follows:

	30 Juni/ June 30 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Sinkona Indonesia Lestari	(2,026,701)	5,868,859	PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Apotek	-	2,880	PT Kimia Farma Diagnostik
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	3,301,156	(4,704,832)	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
PT Kimia Farma Dawaa	6,700,867	(12,348,152)	PT Kimia Farma Dawaa
PT Phapros Tbk	(20,658,426)	(12,408,562)	PT Phapros Tbk
Total	(12,683,104)	(23,589,807)	Total

28. Dividen dan Cadangan Umum

28. Dividends and General Reserve

	30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018/ June 30, 2019 and December 31, 2018	
Dividen	83,198,920	Dividend
Cadangan umum	332,696,858	General reserves

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2018 pada tanggal 7 Mei 2019, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp415.895.778 adalah sebagai berikut:

- Sebesar Rp83.198.920 atau 20% dari laba bersih untuk Dividen tunai; dan
- Sebesar Rp332.696.858 atau 80% dari laba bersih untuk Cadangan Perusahaan.

Based on General Meeting of Shareholders for the year ended 2018 on May 7, determined the use of the Company's net profit for the year ending December 31, 2018 amounting to Rp415,895,778 is as follows:

- Rp83.198.920 or 20% from net income allocated for cash Dividend; dan
- Rp332.696.858 or 80% from net income allocated for general reserves.

29. Penjualan Neto

29. Net Sales

Rincian penjualan menurut pelanggan dan lini produk adalah sebagai berikut :

The details of sales based on customer and product line are as follows :

	2019 Rp	2018 Rp
Penjualan lokal		
Pihak ketiga lokal	3,499,009,785	3,116,024,067
Pihak berelasi:		
PT Rajawali Nusindo	683,069,395	389,276,000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	59,765,637	42,261,888
Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan	38,319,781	34,319,658
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	8,972,396	214,422
PT Pertamina (Persero)	6,322,783	5,465,031
PT Indofarma Global Medika	5,926,308	--
PT Angkasa Pura II (Persero)	4,794,665	5,244,953
BPJS Ketenagakerjaan	3,402,054	9,788,246
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	2,357,412	2,165,678
PT Peln (Persero)	892,073	--
PT Timah (Persero), Tbk.	750,755	844,502
PT Aneka Tambang (Persero), Tbk.	573,256	--
PT Angkasa Pura (Persero) I	562,065	1,626,578
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	496,212	--
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	478,547	1,248,180
PT Bio Farma (Persero)	349,868	173,009
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	335,154	470,719
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8,502	834,525
Lain-lain	39,546,821	21,026,702
Subjumlah	4,355,933,469	3,630,984,158
Penjualan Luar Negeri:		
Garam kina	80,661,842	67,944,494
Yodium dan derivat	6,997,174	5,757,624
Obat dan alat kesehatan	81,226,728	104,679,490
Subjumlah	168,885,744	178,381,608
Jumlah	4,524,819,213	3,809,365,766

Local sales:
Third parties
Related parties
PT Rajawali Nusindo
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Pertamina (Persero)
PT Indofarma Global Medika
PT Angkasa Pura II (Persero)
BPJS Ketenagakerjaan
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
PT Peln (Persero)
PT Timah (Persero), Tbk.
PT Aneka Tambang (Persero), Tbk.
PT Angkasa Pura (Persero) I
PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Bio Farma (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Others
subtotal
Overseas Sale
Quinine salt
Iodine and derivative
equipment
Subtotal
Total

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Penjualan produksi Entitas			Entity's product sales:
Obat generik	718,922,065	801,961,263	Generic medicines
Obat ethical, lisensi dan narkotika	506,064,823	454,040,966	Ethical, license and narcotic medicines
Obat over the counter (OTC) dan kosmetik	381,051,845	245,621,425	Over the counter medicines (OTC) and cosmetics
Bahan baku (minyak nabati, yodium, dan kina)	135,680,277	104,576,709	Raw materials (oil & fats, iodine and quinine)
Pil KB, alat kesehatan dan lain-lain	21,760,235	10,943,714	KB pills, health equipment and others
Subjumlah	1,763,479,245	1,617,144,077	Subtotal
Potongan penjualan	(68,173,258)	(81,671,579)	Sales discount
	<u>1,695,305,987</u>	<u>1,535,472,498</u>	
Penjualan produksi pihak ketiga			
Obat ethical	1,208,518,214	1,208,396,162	Ethical medicine
Obat over the counter (OTC)	590,344,078	580,611,892	Over The Counter Medicine
Alat kesehatan, Jasa Klinik, Lab Klinik dan lain-lain	831,257,430	346,193,032	Health equipment, clinic services, clinic laboratory and others
Obat generik	233,151,042	138,692,182	Generic medicines
Subjumlah	2,863,270,764	2,273,893,268	subtotal
Potongan Penjualan	(33,757,538)	--	Sales discount
	<u>2,829,513,226</u>	<u>2,273,893,268</u>	
Jumlah	<u><u>4,524,819,213</u></u>	<u><u>3,809,365,766</u></u>	Total

Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018,
tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari total
penjualan.

For the year ended June 30, 2019 and 2018,
there is no sales over 10% from total net sales.

30. Beban Pokok Penjualan

30. Cost of Goods Sold

	2019 Rp	2018 Rp	
Bahan Baku yang Digunakan	534,639,623	841,150,812	Usage of Raw Material
Provisi Atas Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 8)	(5,226,652)	3,909,892	Provisions for Impairment Inventories (Note 8)
Beban Tenaga Kerja Langsung	68,286,849	117,568,904	Direct Labor
Beban Pabrikasi *)	225,173,899	276,166,090	Manufacturing Overhead *)
Jumlah Biaya produksi	<u>822,873,719</u>	<u>1,238,795,698</u>	Total Production Cost
Barang dalam Proses Awal	36,557,484	61,902,388	Work in Process Beginning
Barang dalam Proses Akhir	(105,691,190)	(36,557,484)	Work in Process Ending
Harga Pokok Produksi	<u>753,740,013</u>	<u>1,264,140,602</u>	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang jadi Awal	1,615,415,349	945,513,046	Beginning Finished Goods
Pembelian	2,452,174,353	1,761,247,625	Purchase
Persediaan Barang jadi Akhir	(1,956,732,905)	(1,615,415,349)	At the End of The Year Finished Goods
Total	<u><u>2,864,596,810</u></u>	<u><u>2,355,485,924</u></u>	Total

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang
melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases from a single supplier exceeded
10% of total revenues.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

*) Perincian beban pabrikasi

*) Detail of manufacturing overhead expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Gaji dan Tunjangan	102,047,836	75,833,784	Salaries and allowances
Depresiasi (Catatan 12)	25,559,038	43,844,112	Depreciation (Note 12)
Operasional Mesin	21,373,784	25,053,898	Operational machineries
Energi	10,306,973	29,515,315	Energy
Penelitian dan Pengembangan	10,037,666	27,023,986	Research and development
Perawatan	3,680,629	19,122,102	Maintenance
Kesejahteraan karyawan	2,958,236	2,771,583	Employee Welfare
Impor	2,144,509	1,008,153	Import
Dana pensiun	2,122,372	1,101,165	Pension fund
Provisi Imbalan Kerja	1,404,494	1,085,594	Provision Employee Benefit
Lain-lain	43,538,362	49,806,398	Others
Total Beban Pabrikasi	225,173,899	276,166,090	Total Manufacturing Overhead

31. Beban Usaha

31. Operating Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban penjualan			Selling expense
Gaji dan kesejahteraan karyawan	540,169,400	420,960,699	Salaries and employee's welfare
Promosi	205,359,373	137,978,306	Promotion
Amortisasi sewa gedung dan amortisasi	53,821,456	55,470,367	Amortization of rent building and
Pemeliharaan bangunan sewa dan			Maintenance of building and joint
kerja sama operasi	47,273,393	25,680,521	operation
Distribusi barang	43,963,507	38,655,295	Freight
Komisi penjualan	5,894,459	70,748,148	Sales commission
Lain-lain (masing-masing dengan			Others
saldo di bawah Rp1.000.000)	5,880,411	4,751,699	(below Rp1,000,000)
Jumlah	902,362,000	754,245,035	Total
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	215,777,926	155,423,171	Salaries and employee's welfare
Listrik, BBM, air dan gas	47,124,857	40,830,193	Electricity, fuel, water and gas
Pemeliharaan dan peralatan	40,517,622	35,957,749	Maintenance and equipment
Perjalanan dinas	33,299,177	20,980,037	Office travelling
Penyusutan dan amortisasi	30,089,752	20,695,342	Depreciation and amortization
Jasa professional	30,910,061	24,080,437	Professional fee
Gaji dan kesejahteraan direksi dan			Salaries and commissioners
komisaris	21,405,931	19,117,580	and directors welfare
Alat kantor dan percetakan	21,266,540	19,396,796	Office equipment and printing
Rapat, jamuan, dan sumbangan	18,956,543	9,788,741	Representation and donation
Sewa gedung dan kendaraan	14,616,709	10,789,803	Rent building and vehicles
Telepon, faksimile dan telegram	10,791,990	9,671,142	Phone, facsimile and telegram
Penelitian dan pengembangan	10,126,179	8,892,787	Research and development
Asuransi	5,803,114	4,241,661	Insurance
Pajak kendaraan, bumi bangunan			Tax on vehicles, land
dan retribusi	3,561,035	3,305,186	and building, retribution
Penyisihan Piutang	3,096,076	14,251,286	Allowance of Bad Debt
Penyisihan barang			Allowance for inventories
rusak/usang	1,212,888	7,999,281	Obsolescence
Lain-lain (masing-masing dengan			Others
saldo di bawah Rp1.000.000)	36,536,862	17,925,788	(below Rp1,000,000)
Jumlah	545,093,262	423,346,980	Total
Jumlah Beban Usaha	1,447,455,262	1,177,592,015	Total Operating Expenses

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. Pendapatan (Beban) Lain-lain

32. Other Income (Expenses)

a. Pendapatan Lain-lain

a. Other Income

	2019 Rp	2018 Rp	
Listing fee dan brand activity fee	40,661,623	31,282,122	Listing fee and brand activity fee
Pendapatan dividen	13,232,066	23,781,267	Dividend income
Sewa gedung dan ruangan	6,811,523	2,717,617	Building rent
Fee dokter	975,359	1,157,789	Doctor's fee
Penjualan non produk	971,789	483,163	Sale of non-product
Hasil lelang aset tetap	147,166	745,051	Proceed from fixed assets auction
Lain-lain (dibawah Rp1,000,000)	13,684,381	15,142,440	Others (below Rp1,000,000)
Jumlah	76,483,907	75,309,449	Total

33. Beban Keuangan

33. Finance Cost

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban bunga bank	175,439,925	60,720,423	Bank interest expense
Beban bunga pinjaman jangka menengah	48,950,000	27,825,000	Interest expense medium term notes
Beban bunga - sewa pembiayaan	243,491	70,886	Interest expense - leasing
Jumlah	224,633,416	88,616,309	Total

Beban keuangan ini merupakan beban bunga atas penggunaan fasilitas pinjaman (Catatan 17).

Finance cost represents interest expense for usage of the loan facilities (Notes 17).

34. Laba per Saham

34. Earnings Per Share

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa pemilik entitas induk adalah sebesar Rp47.752.812 dan Rp151.918.548 masing-masing untuk periode 30 Juni 2019 dan 2018.

Net Income

Net income for computation of earning per share attributable to the shareholder of the Entity is Rp47,752,812 and Rp151,918,548 for the year ended June 30, 2019 and 2018, respectively.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding for the computation of earnings per share in 2019 and 2018 are 5,554,000,000 shares.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar adalah sebesar Rp8,60 dan Rp27,35 masing-masing untuk 30 Juni 2019 dan 2018.

Earning per Shares

Earnings per share for the years ended June 30, 2019 and 2018 amounting to Rp8.60 dan Rp27.35 respectively

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. Transaksi dan Saldo Dengan
Pihak-pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham Entitas sebesar 90,03% per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Entitas dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- b. Entitas menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. Entitas mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Entitas dengan BUMN-BUMN lain.

**35. Transactions and Balances With
Related Parties**

In the ordinary course of business, the Group engages transactions with its related parties. The nature of the relationships with related parties are as follows:

- a. *Government of Republic of Indonesia which is represented by State Ministry of State Owned Enterprise is the shareholder of the Entity amounted of 90.03 % on June 30, 2019 and December 31, 2018. The Entity and other state owned enterprise have affiliation relation through inclusion of Government of Republic of Indonesia capital.*
- b. *Entity put its fund and has loan funds on state owned enterprise banks with requirements and normal interest rate such as that apply to third parties customers.*
- c. *Entity holds an agreement in the Entity business with other state owned enterprises.*

No	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Akun atau Transaksi/ Account's Category or Transaction
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank dan penjualan obat/ Account bank and medicine sales.
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dari bank/ Account bank, loans bank facilities.
3	PT Bank Pembangunan Daerah	BUMD/ State Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank/ Account bank.
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan dana di rekening bank/ Account bank.
5	PT Bank Syariah Mandiri	Entitas Anak BUMN/ State Owned Enterprise Subsidiaries	Penempatan dana di rekening bank/ Account bank.
6	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan obat menggunakan kartu ASKES/ Medicine sales using ASKES card
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
8	PT Angkasa Pura (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales
9	BPJS Ketenagakerjaan	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan/ sales
10	PT Aneka Tambang Tbk.	Entitas Anak BUMN/ State Owned Enterprise Subsidiaries	Penjualan Obat/ Medicine sales
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine sales

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 and December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

No	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Akun atau Transaksi/ <i>Account's Category or Transaction</i>
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
13	PT Timah (Persero) Tbk.	Entitas Anak BUMN/ <i>State Owned Enterprise Subsidiaries</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
14	PT Pupuk Sriwidjaja (Pusri)	Entitas Anak BUMN/ <i>State Owned Enterprise Subsidiaries</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
15	PT Perkebunan Nusantara (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
16	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
17	PT Bio Farma (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
18	PT Taspen (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
19	PT Pelabuhan Indonesia	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
20	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penjualan Obat/ <i>Medicine sales</i>
21	PT Bio Farma (Persero)	BUMN/ <i>State Owned Enterprise</i>	Pembelian/ <i>Medicine purchase</i>
22	PT Bank Jateng Syariah	BUMD/ <i>State Owned Enterprise</i>	Penempatan dana di rekening/ <i>Placement of funds accounts</i>
23	PT Indofarma Global Medika	Entitas anak BUMN/ <i>State owned enterprise' Subsidiaries</i>	Pembelian Penjualan obat/ <i>Medicine purchase sales</i>
24	PT Rajawali Nusindo	Entitas anak BUMN/ <i>State owned enterprise' Subsidiaries</i>	Pembelian Penjualan obat/ <i>Medicine purchase sales</i>
25	Indonesia Exim Bank	Lembaga pembayaran/ <i>Financial Institution</i>	Fasilitas penjualan/ <i>Sales facilities</i>
26	PT Bank Mandiri Taspen Pos	Entitas anak BUMN/ <i>State Owned Enterprise' Subsidiaries</i>	Penempatan dana rekening/ <i>Placement of funds accounts</i>
27	PT Asabri (Persero)	Entitas anak BUMN/ <i>State owned enterprise' Subsidiaries</i>	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp	
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	139,523,592	108,010,101	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	27,841,627	151,020,088	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	21,231,403	64,146,213	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah	5,690,934	39,787,063	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk.	1,275,303	251,279,463	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	991,975	50,678,958	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri	861,495	--	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia Syariah	353,309	57,683	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	163,126	161,992	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
Lain-lain	1,462,490	1,234,231	Others
Jumlah Bank Rupiah	199,395,254	666,375,792	Total Bank Rupiah

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Mata uang asing US Dollar			Foreign Currency US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	5,855,041	130,501,108	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,199,991	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	534,474	11,167,193	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
Jumlah Bank Mata Uang Asing	7,589,506	141,668,301	Total Foreign Currency Bank
Jumlah Bank	206,984,760	808,044,093	Total Bank
Persentase terhadap jumlah aset	1.23%	7.13%	Percentage of total assets
Deposito			Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	--	35,000,000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	10,000,000	565,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	--	126,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
PT Bank Jateng Syariah	3,000,000	122,000,000	PT Bank Jateng Syariah
Jumlah deposito	13,000,000	848,000,000	Total deposits
Persentase terhadap jumlah aset	0.08%	7.49%	Percentage of total assets
Piutang Usaha			Account Receivables
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	424,818,818	448,847,014	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	49,855,974	30,432,577	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT BPJS Kesehatan (Persero)	18,380,653	13,126,004	PT BPJS Kesehatan (Persero)
PT Pertamina (Persero)	10,894,951	5,261,682	PT Pertamina (Persero)
PT Angkasa Pura (Persero)	7,131,071	5,346,380	PT Angkasa Pura (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	4,994,235	6,147,110	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero), Tbk.	2,551,813	322,277	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero), Tbk.
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.	1,280,462	1,284,107	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
PT BPJS Ketenagakerjaan (Persero)	138,122	23,957,583	PT BPJS Ketenagakerjaan (Persero)
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	54,784,278	36,104,917	Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)
Jumlah	574,830,377	570,829,651	Jumlah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,418,368)	(1,418,368)	Allowance for impairment
Jumlah piutang usaha-bersih	573,412,009	569,411,283	Total trade receivables-net
Persentase terhadap jumlah aset	3.41%	5.03%	Percentage of total assets
Utang Bank Jangka Pendek			Bank Loans Short Term
Rupiah			IDR
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	1,638,482,457	634,190,770	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	500,000,000	--	PT Bank BRI (Persero), Tbk.
PT Bank Negara Indonesia Syariah	500,000,000	350,000,000	PT Bank Negara Indonesia Syariah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	400,000,000	300,000,000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank BRI Syariah, Tbk.	305,000,000	250,000,000	PT Bank BRI Syariah, Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	244,400,000	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI Syariah	100,000,000	100,000,000	PT Bank DKI Syariah
PT Bank Jateng Syariah	30,000,000	170,000,000	PT Bank Jateng Syariah
Mata uang asing			Foreign Currency
USD			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	10,417,410	10,667,882	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
Jumlah	3,728,299,867	1,814,858,652	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	41.85%	25.27%	Percentage of total liabilities
Pinjaman Jangka Panjang			Long Term Notes
Rupiah			IDR
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	297,691,345	278,624,055	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	282,050,099	279,110,427	PT Bank BNI (Persero), Tbk.
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	281,314,841	284,529,579	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Jumlah	861,056,285	842,264,061	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	9.66%	11.73%	Percentage of total liabilities

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Utang Usaha			Liabilities Trade Payables
PT Bio Farma (Persero)	8,814,726	1,320,242	PT Bio Farma (Persero)
PT Rajawali Nusindo	7,542,776	10,062,057	PT Rajawali Nusindo
PT Telkom (Persero), Tbk.	1,932,394	3,915,895	PT Telkom (Persero), Tbk.
PT Indo Farma (Persero), Tbk.	1,637,401	1,927,917	PT Indo Farma (Persero), Tbk.
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero), Tbk.	474,885	645,042	PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero), Tbk.
PT Pertamina (Persero)	295,480	528,263	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	187,858	449,978	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Iglas (Persero)	34,836	8,535	PT Iglas (Persero)
PT Adhi Karya Tbk	--	804,255	PT Adhi Karya Tbk
Lain-lain	3,772,058	2,376,544	Others
Jumlah	24,692,414	22,038,728	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.28%	0.31%	Percentage of total liabilities
Penjualan			Sales
PT Rajawali Nusindo	683,069,395	389,276,000	PT Rajawali Nusindo
PT Perusahaan Listrik Negara Tbk.	59,765,637	42,261,888	PT Perusahaan Listrik Negara Tbk.
PT BPJS Kesehatan (Persero)	38,319,781	34,319,658	PT BPJS Kesehatan (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	8,972,396	214,422	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Pertamina (Persero)	6,322,783	5,465,031	PT Pertamina (Persero)
PT Indofarma Global Medika	5,926,308	--	PT Indofarma Global Medika
PT Angkasa Pura II (Persero), Tbk.	4,794,665	5,244,953	PT Angkasa Pura II (Persero), Tbk.
PT BJPS Ketenagakerjaan (Perser PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.	3,402,054	9,788,246	PT BJPS Ketenagakerjaan (Persero)
PT Pelni (Persero)	2,357,412	2,165,678	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.
PT Timah (Persero), Tbk.	892,073	--	PT Pelni (Persero)
PT Aneka Tambang, Tbk.	750,755	844,502	PT Timah (Persero), Tbk.
PT Angkasa Pura I (Persero), Tbk.	573,256	--	PT Aneka Tambang, Tbk.
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	562,065	1,626,578	PT Angkasa Pura I (Persero), Tbk.
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	496,212	--	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Bio Farma (Persero)	478,547	1,248,180	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	349,868	173,009	PT Bio Farma (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	335,154	470,719	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	8,502	834,525	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
Jumlah	39,546,821	21,026,702	Others (Below Rp1,000,000)
Persentase terhadap jumlah penjualan	856,923,684	514,960,091	Total
	19%	14%	Percentage of total sales
Pembelian			Purchases
PT Rajawali Nusindo	4,855,505	163,230	PT Rajawali Nusindo
PT Indofarma Global Medika	2,798,210	--	PT Indofarma Global Medika
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	--	--	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Bio Farma (Persero)	153,777	77,532	PT Bio Farma (Persero)
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)	54,001	19,789,501	Others (Below Rp1,000,000)
Jumlah	3,460,338	8,709,316	Total
Persentase terhadap jumlah pembelian	11,321,831	28,739,579	Percentage of total purchase
	0.46%	1.63%	

**36. Aset dan Liabilitas Moneter dalam
Mata Uang Asing**

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,
Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam
mata uang asing sebagai berikut:

**36. Monetary Assets and Liabilities
Denominated in Foreign Currencies**

As of June 30, 2019 and December 31, 2018,
the Group had monetary assets and liabilities in
foreign currencies as follows:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset Moneter					Monetary Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalent
SAR	15,312,767	57,741,229	700,152	2,640,128	SAR
USD	20,215	285,862	5,055	71,478	USD
HKD	50,000	90,497	4,611	8,345	HKD
EURO	128	2,063	117	403	EURO
SGD	379	3,959	39	1,880	SGD
		<u>58,123,610</u>		<u>2,722,234</u>	
Piutang Usaha					Trade Receivables
USD	3,128,420	44,238,984	2,163,615	31,331,302	USD
SAR	5,523,901	20,829,470	6,462,641	24,941,852	SAR
		<u>65,068,454</u>		<u>56,273,154</u>	
Aset Moneter					Monetary Assets
Liabilitas Moneter					Monetary Liabilities
Utang Usaha					Trade Payables
USD	17,455,932	246,844,328	17,325,395	250,889,042	USD
SAR	7,236,147	27,285,991	10,783,561	41,617,967	SAR
		<u>274,130,319</u>		<u>292,507,009</u>	
Jumlah Liabilitas					Total Monetary
Moneter - Neto		<u>(150,938,255)</u>		<u>(233,511,621)</u>	Liabilities - Net

37. Informasi Segmen

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

37. Segment Information

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management determine the operating segment based on this information.

	30 Juni 2019/ June 30, 2019					
Segmen Opreasi	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Total/ Total	Operation Segmental
Pendapatan dari pelanggan eksternal	595,548,713	1,437,805,846	2,388,101,505	103,363,149	4,524,819,212	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	1,429,190,712	189,708,266	--	--	1,618,898,978	Revenue per segmen
Pendapatan bunga	32,807,841	7,622,002	769,612	121,120	41,320,575	Interest income
Beban bunga	190,397,935	15,737,997	18,497,484	--	224,633,416	Interest expense
Penyusutan dan amortisasi	45,000,175	3,596,960	18,043,683	2,452,899	69,093,717	Depreciation and amortization
Laba segmen dilaporkan	16,527,654	22,081,584	17,790,298	4,036,379	60,435,915	Reported segment profit
Aset segmen dilaporkan	10,895,717,227	2,633,982,768	3,144,138,493	123,690,646	16,797,529,134	Reported segmented asset
Belanja untuk aset tidak lancar	231,359,353	17,768,293	46,226,339	4,229,975	299,583,960	Ourchasing for non current assets
Liabilitas segmen dilaporkan	4,766,685,969	2,047,942,793	2,063,416,677	31,349,092	8,909,394,531	Segmented report liabilities

	30 Juni 2018 June 30, 2018					
Segmen Opreasi	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Total/ Total	Operation Segmental
Pendapatan dari pelanggan eksternal	1,295,086,442	2,928,788,576	4,125,333,945	127,875,403	8,477,084,365	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	2,332,590,872	317,058,571	--	--	2,649,649,443	Revenue per segmen
Pendapatan bunga	59,515,675	615,274	1,537,402	241,844	61,910,194	Interest income
Beban bunga	157,023,690	1,236,837	28,989,747	40,757	187,291,031	Interest expense
Penyusutan dan amortisasi	80,005,304	6,035,035	40,115,720	1,660,534	127,816,592	Depreciation and amortization
Laba segmen dilaporkan	395,166,839	60,623,453	72,094,962	7,200,069	535,085,323	Reported segment profit
Aset segmen dilaporkan	7,012,492,939	1,830,376,452	2,382,615,532	103,605,942	11,329,090,864	Reported segmented asset
Belanja untuk aset tidak lancar	816,861,161	50,828,539	202,079,599	15,550,338	1,085,319,638	Ourchasing for non current assets
Liabilitas segmen dilaporkan	4,027,922,766	1,438,772,055	1,650,898,281	65,239,694	7,182,832,797	Segmented report liabilities

Rekonsiliasi segmen pendapatan, laba bersih, aset dan liabilitas:

Reconciliation of segment revenue, net income, assets and liabilities:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan			Revenue
Total pendapatan untuk segmen dilaporkan	6,040,355,041	10,998,858,406	Total revenue to segment report
Pendapatan lainnya	103,363,149	127,875,403	Other income
Eliminasi pendapatan antar segmen	(1,618,898,978)	(2,649,649,443)	Eliminated revenue inter segment
Pendapatan Entitas	4,524,819,213	8,477,084,365	Entity revenue
Laba Rugi			Profit and loss
Total pendapatan untuk segmen dilaporkan	56,399,537	526,680,486	Total revenue to segment report
Pendapatan (Rugi) lainnya	4,036,379	7,200,069	Other income
Eliminasi pendapatan antar segmen	--	1,204,769	Eliminated revenue inter segment
Laba rugi Entitas induk	60,435,916	535,085,323	Profit and loss Entity
Aset			Assets
Total aset untuk segmen dilaporkan	21,793,375,078	12,230,980,468	Total assets to segmen report
Aset lainnya	123,690,645	103,605,942	Other assets
Eliminasi piutang antar segmen	(5,119,536,589)	(1,005,495,546)	Eliminated receivables inter segment
Total aset Entitas	16,797,529,134	11,329,090,864	Total assets Entity
Liabilitas			Liabilities
Total liabilitas untuk segmen dilaporkan	8,878,045,441	7,117,593,103	Total liabilities to segmen reported
Liabilitas lainnya	31,349,092	65,239,694	Others liabilities
Total Liabilitas Entitas	8,909,394,533	7,182,832,797	Total Entity Liabilities

**38. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar terdiri atas:
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan

**38. Financial Instrument and Financial
Risk Management**

a. Financial Risk Management Policies

In the course of its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.
- Market risk consist of:
 - Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.
 - Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;
- maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and
- all financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.

The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Credit Risks

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp	
Kas dan Setara Kas	371,881,681	2,068,665,044	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha	2,370,176,675	1,325,116,673	Trade receivables
Piutang lain-lain	2,838,613,392	2,225,741,960	Other receivables

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Seluruh pelanggan Grup merupakan pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp105,297,972 sedangkan liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp10,670,701.

Risiko Pasar

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

All customers of the Group is existing customers (more than 6 months) with no default in their past.

Liquidity Risks

Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows.

In addition, the Group holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities that are expected to be paid within one year from June 30, 2019 amounted to Rp105,297,972 while payment for non current financial liabilities from June 30, 2019 is amounted to Rp10,670,701.

Market Risks

Market risk includes the risk of changes in the prices of financial instruments, caused by changes in market factors, such as changes in interest risk and currency risk.

Interest Rate Risks

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk. Group will strictly monitor the market interest rate

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

The following table analyse the breakdown of financial liabilities by type of interest:

Jenis Bunga	30 Juni 2019/ June 30 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Type of interests
	Rp	Rp	
Bunga Tetap	1,025,102,433	1,210,782,950	Fixed Rate
Bunga Mengambang	5,784,354,206	3,659,420,483	Floating Rate
Tanpa Bunga	1,356,814,459	1,684,592,257	Non-Interest Bearing
Total	8,166,271,098	6,554,795,690	Total

Risiko Mata Uang

Grup terekspos risiko mata uang asing karena sebagian aset, liabilitas dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang asing khususnya Rupiah yang terutama berasal dari transaksi pinjaman. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 36. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang selama periode laporan keuangan konsolidasian.

Currency Risk

The Group is exposed to foreign currency risk due to certain assets, liabilities, and operational transactions of the Group are denominated by foreign currencies particularly Rupiah that mainly resulted from loan activities. Total exposure of foreign currency at the reporting date is disclosed in Note 36. There is no currency hedging activities during the period of consolidated of financial statements.

b. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Measurement

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	371,881,681	371,881,681	2,068,665,044	2,068,665,044	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	2,370,176,675	2,370,176,675	1,325,116,673	1,325,116,673	Receivables
Piutang Lain-lain	2,835,162,682	2,835,162,682	2,222,550,788	2,222,550,788	Other Receivables
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	3,450,710	3,450,710	3,191,172	3,191,172	Long Term Other
Jumlah Aset Keuangan	5,580,671,748	5,580,671,748	5,619,523,677	5,619,523,677	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	5,784,354,205	5,784,354,205	3,155,092,138	3,155,092,138	Bank loan
Utang Usaha	1,177,176,313	1,177,176,313	1,281,732,620	1,281,732,620	Payables
Liabilitas Lain-lain	101,570,887	101,570,887	115,923,616	115,923,616	Other Payables
Beban Akruai	67,184,447	67,184,447	286,936,022	286,936,022	Accrued Expenses
Medium Term Notes	1,000,000,000	1,000,000,000	1,200,000,000	1,200,000,000	Medium Term Notes
Jumlah Liabilitas Keuangan	8,130,285,852	8,130,285,852	6,039,684,396	6,039,684,396	Total Financial Liabilities

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The fair value of long-term loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

c. Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their Annual General Shareholder's Meeting.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Adjusted Leverage Ratio as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follow:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Pinjaman jangka menengah	1,000,000,000	1,200,000,000	Medium-term loan
Utang bank	5,784,354,206	3,155,092,138	Bank loan
Utang pembelian angsuran	25,102,433	10,782,950	Installment purchase liabilities
Total utang yang berbunga	6,809,456,639	4,365,875,088	Total Interest Bearing
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7,389,426,886	2,239,426,124	Total equity attributable to owners of the entity
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas	91,98%	194,96%	Liability interest bearing to equity ratio

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Informasi Tambahan Arus Kas

39. Supplemental Cash Flow Information

a. Transaksi Non-Kas

a. Non-Cash Transaction

	30 Juni 2019/ June 30 2019 Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp	
Pelepasan Investasi Saham			Disposal Stock Investment
Melalui Piutang Usaha	207,000	--	Through Accounts Receivable
Penambahan Aset Tetap melalui			Addition of Fixed Assets from
Utang Pembiayaan Konsumen	15,124,558	--	Customer Financing Payable
Setoran Modal dengan Inbreng			Paid - up Capital by Inbreng from
Dari Kepentingan Nonpengendali			Non-Controlling Interest
Entitas Anak	--	97,300,547	in Subsidiaries

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-cash Changes Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
		Penambahan/ Addition Rp	Pembayaran/ Payment Rp		
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan	2,784,536,001	6,067,859,998	3,955,910,926	--	4,896,485,073
Utang Bank Jangka Panjang/ Long Term Bank Loan	863,326,308	12,984,650	--	--	876,310,958
Medium Term Notes	1,200,000,000	--	200,000,000	--	1,000,000,000
Utang Pembiayaan Konsumen/ Customer Financing Payable	10,782,950	--	805,075	15,124,558	25,102,433

40. Perjanjian Penting

40. Significant Agreement

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Nature Pristine Health Products Ltd, Kanada tanggal 18 Mei 2005, Janssen Pharmaceutica - Belgia dan PT Johnson & Johnson Indonesia pada tanggal 7 Mei 2007, Naprod Life Sciences Pvt Ltd - India pada tanggal 12 Agustus 2008, PT B Braun Medical Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2008 diperbaharui tanggal 1 Oktober 2013, untuk menjual dan mendistribusikan produk-produk farmasi. Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.

- a. The Company have an agreement with Nature Pristine Health Products Ltd, Canada dated May 18, 2005, Janssen Pharmaceutica - Belgium and PT Johnson & Johnson Indonesia on May 7, 2007, Naprod Life Sciences Pvt Ltd - India on August 12, 2008, PT B Braun Medical Indonesia on October 20, 2008 updated on October 1, 2013, to sell and distribute pharmaceutical products. The Company will be given a rebate of a certain percentage of the selling price is required. Agreement time period of 1 (one) to 10 (ten) years and shall be renewed automatically unless there pemutusan treaty by one parties.

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Biotest AG, Jerman tanggal 8 November 2006, Perjanjian Lisensi dengan Hetero Labs Limited, India, 14 Juli 2015, Kunming Pharmaceuticals Corp, China tanggal 1 Juli 2011, Mundipharma Laboratories GmbH, Switzerland tanggal

The Company have an agreement with Biotest AG, Germany November 8, 2006, the License Agreement with Hetero Labs Limited, India, July 14, 2015 Kunming Pharmaceuticals Corp, China on July 1, 2011, Mundipharma Laboratories GmbH,

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1 Agustus 2013, Laboratorio Reig Jofre S.A., Spain tanggal 22 Januari 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd tanggal 24 Februari 2015, Indivior UK Limited tanggal 18 Agustus 2011, Vins Bio, India dan PT EyeGene Permata Nusantara tanggal 29 Februari 2016.

Switzerland dated August 1, 2013, Laboratorio Reig Jofre SA, Spain dated January 22, 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd. dated February 24, 2015, Indivior UK Limited dated August 18, 2011, Vins Bio, India and PT Permata Nusantara EyeGene dated February 29, 2016.

- b. Pada tanggal 15 April 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian *Build Operate Transfer* (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilitas atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/ mall berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausula tambahan atas perjanjian tersebut.
- c. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Aura Nusantara Abadi atas sebidang tanah milik Entitas seluas 2.111 m² yang terletak di Jalan Ir. H. Juanda Nomor 69 Bandung, yang akan dibangun bangunan Hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah Kotamadya Bandung (kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan ketentuan Perjanjian ini), atau maksimal sampai dengan tanggal 2 Juni 2042.
- d. Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Primera Anggada atas sebidang tanah milik Entitas seluas 3.000 m² yang terletak di Jalan Matraman Raya Nomor 57, 59 dan 61 Bandung, yang akan dibangun bangunan Hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktek dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah DKI Jakarta (selambat-lambatnya 16 Juni 2018) atau akan berakhir 16 Juni 2043.
- b. On April 15, 2005 the Company entered into a *Build Operate Transfer* (BOT) with PT Cipta Kreasi Fasilitas on parcel of land owned facilities covering an area of 4,175 sqm the Company located at Jalan Cikini Raya No. 2-4 Central Jakarta, which will be constructed building or a shopping center/ mall three floors with management for a period of 20 (twenty) years commencing from the date of January 31, 2006 until the date of January 31, 2026 and on February 28, 2006 has created an additional clause on the agreement.
- c. On July 1, 2015, the Company entered into the *Cooperation Agreement with Pola Utilization of Fixed Assets Build To Deliver with Aura Nusantara PT Abadi* on parcel of land owned Entities area of 2,111 sqm that were location in Jalan Ir. H. Juanda No. 69 Bandung, which will be built three star Hotel building standards are integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management for 25 (twenty five) years from date of issuance Eligible Certificate Functionality by Municipal Government of Bandung (unless terminated earlier under the provisions of this Agreement), or up to the date of June 2, 2042.
- d. On November 16, 2015, the Company entered into the *Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Pola Build To Deliver with PT Primera Anggada* on a plot of land owned entity of 3,000 m² located in Jalan Matraman Raya No. 57, 59 and 61 Bandung, which will be built buildings Hotel standards three stars integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management over a period of 25 (twenty five) years, commencing from the date of issuance of the Certificate Eligible functions by the Government of DKI Jakarta x(no later than June 16, 2018) or will end June 16, 2043.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>e. Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Brawijaya Investama atas sebidang tanah milik Entitas seluas 4.520 m² yang terletak di Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, yang akan dibangun bangunan Rumah Sakit termasuk Rumah Sakit Ibu dan Anak berikut infrastruktur dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun, terhitung sejak Grand Opening Rumah Sakit.</p> | <p>e. On June 8, 2016, the Company entered into the Cooperation Agreement with the PT Brawijaya Investama use build, operate and transfer of assets pattern for a land belonging to the Entity area of 4,520 sqm located in Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, which will be built buildings including the Hospital Women and Children's Hospital following a period of management infrastructure for 20 (twenty) years, commencing from the Grand Opening Hospital.</p> |
| <p>f. Pada tanggal 25 Maret 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Merapi Utama Pharma untuk memasarkan produk-produk Entitas di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya diperpanjang secara otomatis. Pembaharuan Perjanjian tanggal 16 Agustus 2016.</p> | <p>f. On March 25, 2009, the Company entered into an agreement with PT Merapi Utama Pharma to market a Entities products throughout Indonesia. The agreement is valid for a period of 2 (two) years and thereafter extended automatically. Renewal of the Agreement dated August 16, 2016.</p> |
| <p>g. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan pada tanggal 28 Maret 2006, Amir Aldin Co Ltd Yaman pada tanggal 28 Agustus 2008, Yat Seng Trading Company Hongkong pada tanggal 15 Agustus 2008 untuk memasarkan produk - produk Entitas di wilayah masing - masing negara bersangkutan. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.</p> | <p>g. The Company entered into a distribution agreement with Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan on March 28, 2006, Amir Aldin Co. Ltd Yemen on August 28, 2008, Yat Seng Trading Company Hong Kong on August 15, 2008 to market Entities products in each region concerned. This agreement applies to a period between two (2) up to 5 (five) years and can then be renewed automatically.</p> |
| <p>h. Pada tanggal 21 Maret 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama antara 1(satu) sampai 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis. Perjanjian diperbaharui tanggal 30 April 2015.</p> | <p>h. On March 21, 2010, the Company entered into an agreement with PT Pharmasolindo to market and promote products Kimia Farma throughout Indonesia. This agreement is valid within a period between 1 (one) to 2 (two) years and can then be renewed automatically. Magnified Renew Agreement dated April 30,2015.</p> |
| <p>i. Pada tanggal 5 Januari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi obat-obatan dan fito farmaka dengan PT Anugrah Pharmindo Lestari yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2009. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.</p> | <p>i. On January 5, 2009, the Company entered into a distribution agreement drugs and fito farmaka with PT Anugrah Pharmindo Lestari effective from April 10, 2009. The agreement is valid for a period of 2 (two) years and can then be renewed automatically.</p> |
| <p>j. Pada tanggal 3 Pebruari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Royal Ruby Co Ltd. Myanmar untuk mendistribusikan obat-obatan produk Perusahaan di wilayah</p> | <p>j. On February 3, 2010, the Company entered into a distribution agreement with Royal Ruby Co. Ltd. Myanmar to distribute pharmaceuticals products Perusahaan in the</p> |

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

teritorial Myanmar. Perjanjian ini berlaku selama
jangka waktu 3 (tiga) tahun dan selanjutnya
dapat diperpanjang secara otomatis.

- k. Entitas anak (PT KFTD) mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Mahakam Beta Farma tanggal 10 Mei 2005, PT Indofarma (Persero) Tbk tanggal 14 Agustus 2003 dan PT Merapi Utama tanggal 2 April 2003, PT Otsuka pada bulan Mei 2012, PT Pharmasolindo pada bulan September 2012, PT Orang Tua Farma pada bulan Oktober 2012, PT Ahmadaris pada bulan Desember 2012, PT Darya Varia Group pada bulan Desember 2012, PT Mersifarma pada bulan Maret 2013, PT Mirota KSM pada bulan Desember 2013, PT Widatra Bhakti pada bulan Januari 2014, PT Busana Utama pada bulan Februari 2014, PT Ikapharmindo pada bulan Februari 2014, PT Kasa Husada pada bulan Juni 2014, PT Anugerah Synergi Solustama pada bulan September 2014 dan PT Mega Pratama Medicalindo pada bulan Oktober 2014.

- l. Entitas Anak (PT Kimia Farma Apotek) mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Entitas. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Entitas Anak menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu. PT Kimia Farma Apotek akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

- m. Pada tanggal 19 Juli 2017, telah ditandatangani Conditional Share Subscription Agreement (CSSA) sehubungan dengan rencana akuisisi saham Dawwa Medical Limited Company oleh Perusahaan senilai SAR38.000 equivalent 60% kepemilikan saham entitas.

Pada tanggal 27 Desember 2017, telah ditandatangani Perjanjian kerjasama antara Entitas dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. sehubungan dengan Digitalisasi di Entitas Anak (PT Kimia Farma Apotek). Perjanjian ini berjangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

territory of Myanmar. The agreement is valid
for a period of 3 (three) years and can be
renewed automatically.

- k. Subsidiaries (PT KFTD) entered into a distribution agreement with PT Mahakam Beta Farma dated May 10, 2005. PT Indofarma (Persero) Tbk. dated August 14, 2003 and PT Merapi Utama 2 April 2003, PT Otsuka in May, 2012, PT Pharmasolindo in September 2012, PT Orang Tua Farma in October 2012, PT Ahmadaris in December 2012, PT Darya Varia Group in December 2012, PT Mersifarma March 2013, PT Mirota KSM in December 2013, PT Widatra Bhakti in January 2014, PT Busana Utama in February 2014, PT Ikapharmindo in February 2014, PT Kasa Husada in June 2014, PT Anugerah Synergi Solustama in September 2014 and PT Mega Pratama Medicalindo in October 2014.

- l. PT Kimia Farma Apotek Subsidiaries, entered into medicine service agreement with several companies based on the agreement, the Subsidiaries has been appointed to serve medicines for employees and their families from certain parties through PT Kimia Farma Apotek will receive payments after a certain period of time specified in the contract after submitting the bill and the supporting documents. The period of this agreement is 2 (two) up to 5 (five) years and renewable upon mutual agreement.

- m. On July 19, 2017 the entity sign Conditional Share Subscription Agreement (CSSA) related with a plan to acquire shares Dawwa Medical Limited company by the Company worth SAR38.000 equivalent 60 % stake in entity.

- n. On December 27, 2017, the Entity sign agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. related with Digitalisasi in Subsidiaries (PT Kimia Farma Apotek). The period of this agreement is 5 (five) years and renewable upon mutual agreement.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 and December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>n. Pada tanggal 26 Februari 2018 Entitas Anak PT Phapros Tbk mengadakan perjanjian kerjasama pemegang ijin edar dengan PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT) dimana Perusahaan mendapatkan fee sebesar 7,5% sebagai kompensasi penunjukan selaku Registrator.</p> <p>o. Pada bulan 4 Mei 2018 Entitas Anak PT Phapros juga mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran dan distribusi dengan Pierrel Pharma srl, Italy dalam memasarkan produk dental <i>anesthetic injectable in cartidge</i> dengan merek Carpul.</p> | <p>o. On February 26, 2018, the subsidiaries PT Phapros Tbk entered into a license-holder agreement with PT BCHT Bioteknologi Indonesia (BCHT). From this arrangement, the Company receives a fee of 7.5% as compensation for appointment as Registrator.</p> <p>p. On May 4, 2018, the subsidiaries PT Phapros Tbk entered into marketing and distribution agreement with Pierrel Pharma srl, Italy, in marketing dental anesthetic products injectable in cartridge with Carpul brand.</p> |
|--|--|

41. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

41. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2019.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows :

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements"
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements"
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements"
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting"

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

42. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang di otorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Agustus 2019.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 dan December 31 2018
And for The Six-Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(Expresssed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Until the date of the interim consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

42. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Director for issuance on August 23, 2019.